

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DI SMP N 1 TIGANDERKET**

SKRIPSI

OLEH:

EUNIKE BR GINTING

198600091



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)30/4/24

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DI SMP N 1 TIGANDERKET**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Ssatu Syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area



Oleh:

EUNIKE BR GINTING

19.860.0091

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DI SMP N 1
TIGANDERKET

NAMA : EUNIKE BR GINTING

NPM : 198600091

FAKULTAS : PSIKOLOGI

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing


Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si, Psikolog

Pembimbing


Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Dekan


Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Ka.Prodi

Tanggal Sidang: 25 maret 2024

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Belajar di SMP N 1 Tiganderket**” yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan nomor, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 25 Maret 2024



Eunike Br Ginting

198600091

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eunike Br Ginting

NPM : 198600091

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

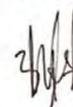
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar di SMP N 1 Tiganderket.

Dengan hak bebas *royalti non-eksklusif* ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, menformatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 25 Maret 2024

Yang menyatakan



Eunike Br Ginting

ABSTRAK

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DI SMP N 1 TIGANDERKET

OLEH

EUNIKE BR GINTING

19.860.0091

Email: eunikeginting74@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Adakah Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Belajar di SMP N 1 Tiganderket. Hipotesis penelitian yaitu Adanya pengaruh dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar di SMP N 1 Tiganderket dengan sampel 104 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling*. Alat ukur menggunakan skala likert. Metode pengumpulan data menggunakan skala dukungan sosial orang tua dan skala motivasi belajar. Teknik analisis data menggunakan teknik Regresi Linier Sederhana. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien (r_{xy}) 0,638 dengan signifikansi (p) $0,000 < 0,050$ artinya ada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar di SMP N 1 Tiganderket dengan koefisien determinan (r^2) 0,407 yang artinya hipotesis diterima. Hasil data penelitian menunjukkan Dukungan sosial orang tua memiliki mean empirik tinggi (69,44) > mean hipotetik (57,5) selisihnya lebih dari nilai SD (9,372) dan motivasi belajar tinggi mean empirik (58,82) > mean hipotetik (50) selisihnya lebih dari nilai SD (7,231).

Kata Kunci: Dukungan sosial orang tua, Motivasi Belajar, Sekolah Menengah Pertama.

ABSTRACT

THE EFFECT OF PARENTAL SOCIAL SUPPORT ON LEARNING
MOTIVATION AT SMP N 1 TIGANDERKET

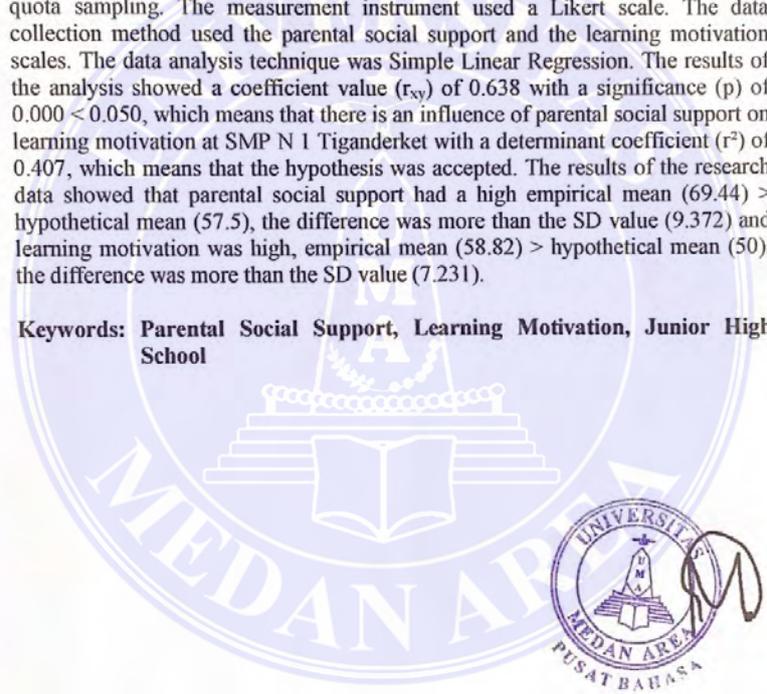
BY:

EUNIKE BR GINTING

198600091

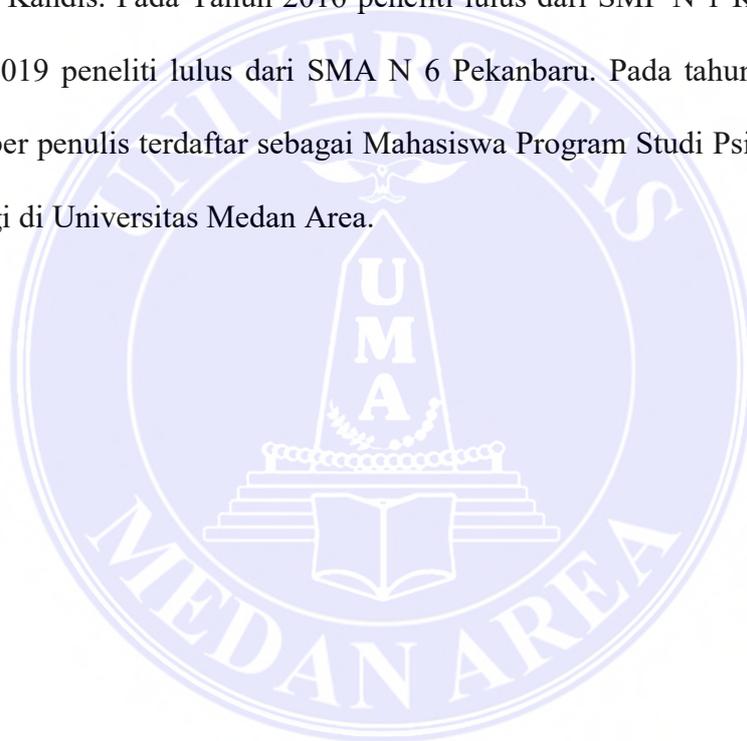
This research aimed to determine whether there is an effect of parental social support on learning motivation at SMP N 1 Tiganderket. The research hypothesis was that there is an effect of parental social support on learning motivation at SMP N 1 Tiganderket with a sample of 104 students. The sampling technique was quota sampling. The measurement instrument used a Likert scale. The data collection method used the parental social support and the learning motivation scales. The data analysis technique was Simple Linear Regression. The results of the analysis showed a coefficient value (r_{xy}) of 0.638 with a significance (p) of $0.000 < 0.050$, which means that there is an influence of parental social support on learning motivation at SMP N 1 Tiganderket with a determinant coefficient (r^2) of 0.407, which means that the hypothesis was accepted. The results of the research data showed that parental social support had a high empirical mean (69.44) > hypothetical mean (57.5), the difference was more than the SD value (9.372) and learning motivation was high, empirical mean (58.82) > hypothetical mean (50), the difference was more than the SD value (7.231).

Keywords: Parental Social Support, Learning Motivation, Junior High School



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Eunike Br Ginting dilahirkan di Kabanjahe, pada tanggal 14 April 2001 dari Ayah (Alm) Henry Ginting dan Ibu Timanta Sembiring, Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Memiliki saudara kandung bernama Winda Loina Br Ginting, S.Kep., Ns. Pada tahun 2013 peneliti lulus dari SDN 01 Kandis. Pada Tahun 2016 peneliti lulus dari SMP N 1 Kandis dan Pada Tahun 2019 peneliti lulus dari SMA N 6 Pekanbaru. Pada tahun 2019 di bulan September penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan Karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Adapun judul penelitian skripsi ini adalah “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Belajar di SMP N 1 Tiganderket”.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area, Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area, Ibu Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Ibu Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi., M.Si, Psikolog selaku pembimbing, Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, selaku dosen pembimbing dan Ibu Ayudia Popy Sesilia, S.Psi, M.Si selaku sekretaris sidang meja hijau. Penulis sampaikan Terima kasih kepada Bapak Kerisno Sembiring Selaku Kepala Sekolah, Guru serta siswa SMP N 1 Tiganderket yang telah membantu selama melaksanakan penelitian. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada bapak, ibu, kakak, seluruh keluarga, serta teman-teman saya atas segala doa dan perhatiannya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir/skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir/skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan Pendidikan maupun Masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Penulis

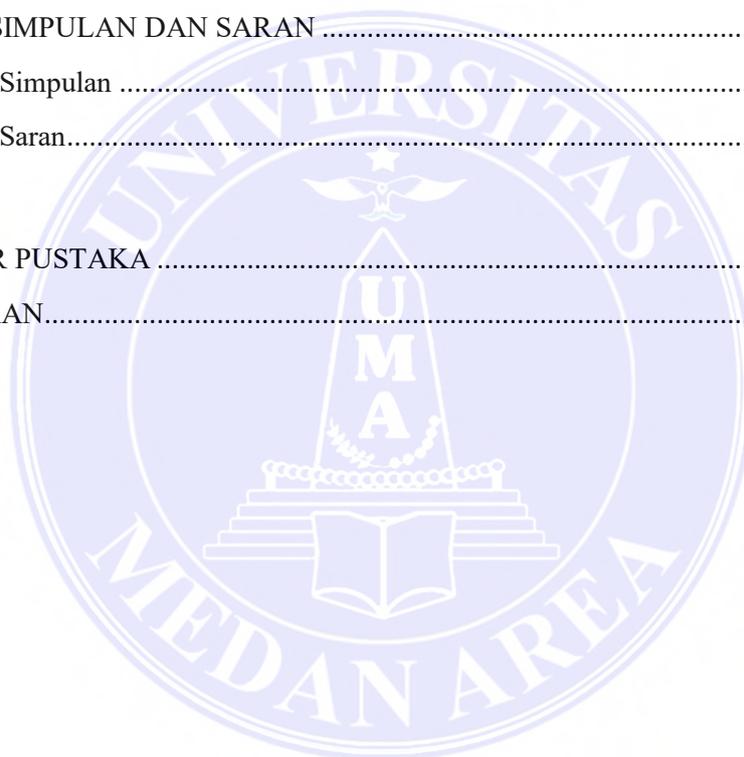
Eunike Br Ginting

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Hipotesis Penelitian.....	9
1.5. Manfaat Penelitian.....	9
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.5.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Motivasi Belajar	10
2.1.1.Pengertian Motivasi Belajar.....	10
2.1.2Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	11
2.1.3.Aspek-aspek Motivasi Belajar	12
2.1.4.Ciri-ciri Motivasi Belajar	14
2.1.5.Peran Motivasi Belajar	15
2.1.6.Dimensi Motivasi Belajar	16
2.1.7.Indikator Motivasi Belajar	17
2.1.8.Unsur-unsur Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	18
2.2. Dukungan Sosial Orang tua.....	20
2.2.1.Pengertian Dukungan Sosial Orang tua.....	20

2.2.2.Faktor-Faktor yang mempengaruhi Dukungan Sosial	20
2.2.3.Aspek-aspek Dukungan Sosial Orang tua	22
2.2.4.Indikator Dukungan Sosial Orang Tua	23
2.2.5.Bentuk Dukungan Sosial Orang tua.....	23
2.2.6.Sumber-sumber Dukungan Sosial.....	25
2.2.7.Konsep Dukungan Sosial	25
2.2.8.Fungsi Utama Dukungan Sosial	26
2.3. Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar.....	26
2.4. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
3.1.1 Tempat Penelitian	29
3.1.2 Bahan dan Alat.....	29
3.2. Identifikasi Variabel Penelitian	30
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
3.3.1 Dukungan Sosial Orang Tua.....	30
3.3.2 Motivasi Belajar	31
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.4.1 Populasi Penelitian.....	31
3.4.2 Sampel Penelitian.....	32
3.5. Teknik Pengambilan Data	33
3.6. Analisis Data	34
3.6.1 Uji Normalitas	34
3.6.2 Uji Linieritas.....	34
3.7 Prosedur Kerja.....	34
3.7.1 Persiapan Administrasi.....	34
3.7.2 Persiapan Alat Ukur.....	35
3.7.3 Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	37
3.7.4 Pelaksanaan Penelitian	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Hasil Penelitian	42
4.1.1 Uji Normalitas	42
4.1.2 Uji Linearitas	42
4.1.3 Uji Hipotesis	43
4.1.4 Hasil Perhitungan Mean Empiric dan Hipotetic	43
4.1.5 Kriteria	44
4.5. Pembahasan	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	49
5.1. Simpulan	49
5.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Kuesioner Pra-survei Mengenai Motivasi belajar siswa di SMP	3
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	31
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3. 3 Blue Print Dukungan Sosial Orang Tua sebelum Uji Coba	36
Tabel 3. 4 Blue Print Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba.....	36
Tabel 3. 5 Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Dukungan Sosial Orang Tua Sesudah Uji Coba.....	38
Tabel 3. 6 Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Motivasi Belajar Sesudah Uji Coba.....	39
Tabel 3. 7 Hasil Uji coba Realibilitas Masing-Masing Variabel	40
Tabel 4. 1 Uji Normalitas.....	42
Tabel 4. 2 Uji Linearitas	43
Tabel 4. 3 Rangkuman perhitungan Analisis r Product Momen.....	43
Tabel 4. 4 Hasil perhitungan Nilai Mean Hipotetik dan mean empirik.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4. 1 Kurva Dukungan Sosial Orang Tua	45
Gambar 4. 2 Kurva Motivasi Belajar	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Ijin Penelitian	56
Lampiran 1. 2 Surat keterangan selesai penelitian.....	57
Lampiran 2. 1 Angket pra-survei skala Motivasi Belajar	59
Lampiran 2. 2 Blue Print pra-survei skala motivasi belajar.....	59
Lampiran 3. 1 Distributor skala Pra-survei	64
Lampiran 4. 1 Blue Print Dukungan Sosial Orang Tua sebelum Uji Coba	66
Lampiran 4. 2 Blue Print Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba.....	66
Lampiran 5. 1 Alat ukur penelitian sebelum uji coba	68
Lampiran 6. 1 Master Data Uji Coba Dukungan Sosial Orang Tua	74
Lampiran 6. 2 Master data Uji Coba Motivasi Belajar	75
Lampiran 7. 1 Hasil Uji coba Validitas dan Realibilitas.....	77
Lampiran 7. 2 Hasil Uji coba validitas dan realibilitas Variabel Motivasi Belajar	79
Lampiran 8. 1 Blue Print Skala Dukungan Sosial Orang Tua Setelah uji Coba....	82
Lampiran 8. 2 Blue Print Skala Motivasi Belajar Setelah uji Coba.....	82
Lampiran 9. 1 Alat ukur penelitian setelah uji coba	84
Lampiran 10. 1 Data Mentah setelah uji coba.....	89
Lampiran 11. 1 Uji Normalitas	95
Lampiran 12. 1 Hasil Uji Linearitas.....	97
Lampiran 13. 1 Uji Hipotesis.....	100
Lampiran 14. 1 Pra-survei.....	102
Lampiran 14. 2 Uji Coba Alat Ukur.....	104
Lampiran 14. 3 Penelitian	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup bagi manusia. Dari Proses didikan kita memperoleh ilmu, pengetahuan dan wawasan yang dapat kita gunakan sebagai landasan hidup. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan . Maka dari itu pendidikan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan semua orang. Pendidikan bertujuan guna mengembangkan dan memahirkan kemampuan berpikir seseorang. Seiring dengan bertumbuh dan berkembang seseorang bisa mempunyai kreativitas dan pengetahuan yang lebih matang. Dengan adanya kemajuan jaman, pendidikan juga mengalami perubahan dan perkembangan. Seseorang dapat memulai pendidikan dari masa dini 0.6 tahun, hal ini disebut sebagai masa pra sekolah. Proses Pendidikan dilakukan oleh Pendidik (Guru) dan yang di didik (Murid). Proses pendidikan terjadi di sebuah Lembaga Pendidikan yang di sebut Sekolah.

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Sekolah menjadi Lembaga Pendidikan resmi yang disediakan oleh pemerintah sebagai tempat bagi individu guna mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Dalam melakukan proses belajar mengajar, sekolah bertujuan untuk mendidik para siswa di bawah pengawasan Guru. Menurut Daryanto dalam (Novriansyah, 2019) Sekolah adalah balai institusi yang digunakan sebagai tempat untuk belajar serta tempat memperoleh dan memberi pelajaran . Dalam bersekolah kita tidak saja akan

mendapatkan kecerdasan serta pengetahuan, namun juga akan mendapatkan banyak hal. seperti mendapatkan teman, ilmu, relasi, berinteraksi, bersosialisasi dan yang lainnya. Maka dari itulah sekolah ialah media yang dapat dikatakan sebagai pembentuk jati diri seseorang yang didapat dari proses belajar.

Proses belajar merupakan sebuah tindakan yang terjadi dalam manusia dalam melakukan dan menerima sebuah pertukaran dari yang mulanya tidak tahu menjadi tahu. Terdapat 3 fase yang akan kita lewati pada saat melakukan proses belajar yaitu fase Informasi, transformasi dan Evaluasi. Proses belajar bisa terjadi dimana saja dan kapan saja. Proses belajar membimbing kita menjadi individu yang cerdas dan berpengetahuan. Proses belajar dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu Kondisi fisiologis pada siswa, minat untuk belajar, tingkat intelegensi, bakat dan minat siswa, dan motivasi belajar.

Motivasi merupakan sebuah dorongan dalam diri maupun dari luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Belajar adalah sebuah proses perubahan yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Sedangkan Motivasi belajar merupakan sebuah bentuk dukungan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar. Menurut Winkel dalam (Laka et al., 2020) mengartikan bahwa motivasi belajar adalah seluruh upaya yang ada di diri individu yang dapat membangkitkan aktivitas belajar dan menjamin perkembangan dari aktivitas belajar serta memberi pedoman dalam aktivitas belajar hingga akhirnya tujuan yang diinginkan tercapai. Untuk mencapai prestasi yang baik, siswa harus memiliki motivasi belajar yang baik pula karena motivasi belajar sangat mempengaruhi siswa dalam melakukan proses belajar. Akan sulit menerima pembelajaran apabila siswa mempunyai dorongan semangat belajar yang rendah. Ada 2 faktor yang memiliki

pengaruh terhadap motivasi belajar, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yang bersumber pada diri sendiri, sedangkan faktor ekstrinsik yang bersumber dari luar diri seseorang. Faktor ekstrinsik berupa ruang lingkup sekolah, sosial masyarakat, dukungan sosial orang tua dan lain sebagainya.

Maka dari itu untuk melengkapi data, penulis melakukan *Pra-survei* yang dilakukan kepada 18 siswa. *Pra-survei* dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisikan item-item yang dibuat berdasarkan ciri-ciri motivasi belajar rendah. Skala yang digunakan pada *Pra-survei* menggunakan skala Guttman. Pada skala Guttman, responden hanya bisa menjawab setiap item dengan jawaban “Ya” dan “Tidak”.

Berdasarkan *pra-survei* yang telah dilakukan terhadap 18 siswa-siswi kelas VIII SMP N 1 Tiganderket yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner yang terdiri dari indikator mengenai ciri-ciri motivasi belajar rendah dan menggunakan skala Guttman yang berisi 12 pernyataan yang mencakup 6 pernyataan positif dan 6 pernyataan negatif serta siswa yang mengikuti *prasurvey* di ambil secara acak dengan 10% tiap kelas, siswa-siswi di pilih secara acak sebanyak 3 orang tiap kelas. Berdasarkan penyebaran keusioner tersebut di peroleh data pada tabel 1.1.:

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pra-survei Mengenai Motivasi belajar siswa di SMP

No	Pernyataan	Jawaban		Jumlah Siswa	Target dalam %
		Ya	Tidak		
1	Menyimak dengan baik penjelasan materi dari Guru	83.3%	16.7%	18	100
2	Mengantuk pada jam pelajaran	66.7%	33.3%	18	100
3	Memiliki niat bertanya jika menemukan kesulitan dalam pelajaran	61.1%	38.9%	18	100
4	Mengulang pelajaran di rumah	61.1%	38.9%	18	100

5	Memilih diam ketika ada materi yang tidak dipahami	66.7%	33.3%	18	100
6	Berusaha melengkapi catatan walaupun tidak masuk sekolah	61.1%	38.9%	18	100
7	Pikiran bercabang saat proses belajar di kelas	72.2%	27.8%	18	100
8	Bercerita dengan teman karna bosan dengan pelajaran di kelas	83.3%	16.7%	18	100
9	Fokus terhadap penjelasan materi oleh guru	61.1%	38.9%	18	100
10	Antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas	66.7%	33.3%	18	100
11	Meniru jawaban teman	44.4%	55.6%	18	100
12	Berusaha mengerjakan tugas sendiri tanpa mencontek teman.	72.2%	27.8%	18	100

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa kondisi motivasi belajar siswa SMP N 1 Tiganderket secara keseluruhan tergolong motivasi belajar yang rendah. Hal ini dapat diketahui dari 18 siswa yang mengisi kuesioner, terdapat 7 siswa memiliki motivasi belajar tinggi dengan presentase 39% sedangkan 11 siswa dari 18 siswa memiliki motivasi belajar rendah dengan presentase 61%. 7 siswa dengan motivasi tinggi memiliki skor 19-24, sedangkan 11 siswa yang memiliki motivasi belajar rendah memiliki skor 12-18.

Adapun kriteria penilaian hasil motivasi belajar yang digunakan dalam mengukur motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. 12-18 = rendah
- b. 19-24 = tinggi

Berdasarkan hasil *pra-survei* didapatkan hasil bahwa 7 siswa memiliki motivasi belajar kategori tinggi dengan skor yang diperoleh yaitu 19,20,20,22,22,24,24. Sedangkan 11 siswa lainnya memiliki motivasi belajar kategori rendah dengan skor yang diperoleh 12,14,14,16,16,16,16,17,18,18,18.

Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa rendah. Hasil *pra-survei* yang dilakukan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa di SMP N 1 Tiganderket yang akan dijadikan fenomena dalam penelitian ini.

Erlisnawati dalam (Hae et al., 2021) menyatakan bahwa motivasi belajar rendah dapat dilihat dari perilaku individu tersebut, seperti: 1) Memiliki rasa cepat bosan terhadap proses belajar, 2) gampang menyerah, 3) jika ada kesulitan dalam belajar tidak ada niat untuk bertanya, 4) kurang semangat dalam belajar, 5) Tidak fokus terhadap tujuan pembelajaran, 6) Tidak memiliki niat dalam meningkatkan prestasi belajar

Ada banyak hal yang membantu dalam menunjang Motivasi belajar siswa, diantaranya yaitu Dukungan Sosial Orang tua. Syah dalam (Maryam, 2021) menyatakan bahwa keluarga memiliki peranan selaku lingkungan penting siswa ketika memperoleh proses didikan. Peranan penting yang dimiliki orang tua dalam memastikan kemajuan pendidikan dan keberhasilan siswa dirumah sebagai guru pengganti di sekolah. Sayangnya, beberapa orang menduga bahwasanya pendidikan hanya bisa dilaksanakan di sekolah. Sebagian orang tua hanya memfokuskan perhatiannya terhadap pekerjaannya demi mencukupi keperluan anaknya sehingga sang anak mendapatkan perhatian dan dukungan yang tidak cukup. Orang tua yang memiliki kesibukan dengan pekerjaan tidak sempat untuk membantu dan mengontrol proses belajar anak di rumah. Tanpa disadari salah satu hal yang menyebabkan nilai akademik anak menurun disekolah adalah minimnya dukungan serta perhatian dari orang tua yang diberikan kepada anak.

Menurut Baiti dalam (Putrie & Fauzia, 2019) mengatakan Dukungan sosial merupakan bantuan bentuk informasi verbal dan nonverbal, pendapat, dan pertolongan dari orang-orang yang memiliki hubungan erat dengan subjek dalam ruang lingkup sosial atau sekadar bentuk keberadaan yang menghasilkan keuntungan emosional atau pengaruh terhadap tingkahlaku bagi penerima. Berdasarkan pandangan kedua pakar tersebut diperoleh kesimpulan bahwa Dukungan Sosial adalah tindakan yang dilakukan oleh orang-orang terdekat untuk memberikan bantuan berupa perhatian, kenyamanan, saran dan informasi untuk memberikan pengaruh bagi penerimanya.

Dukungan sosial tentunya sangat berpengaruh dalam meningkatkan Motivasi belajar. Dukungan sosial orang tua adalah bentuk dukungan yang diberikan orang tua kepada anaknya sehingga sang anak merasa terbantu dan dicintai. Menurut Putri dkk dalam (Dhitaningrum & Izzati, 2013) Dukungan sosial orang tua ialah suatu wujud ikatan antara orang tua dan anak, dimana orang tua memberikan dukungan dalam wujud bantuan baik dalam bentuk emosional, informatif, instrumental, dan penghargaan. Adicondro dalam (Sani, 2019) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran, dukungan sosial memiliki manfaat yaitu untuk membangkitkan motivasi belajar anak dalam kreativitas kegiatan, meningkatkan ketentraman psikologi serta pembiasaan diri dengan memberi rasa memiliki, mempertajam jati diri, menaikkan harga diri serta mengurangi stress . Kegunaan dari motivasi belajar dapat kita rasakan dalam kehidupan sehari seperti memberikan pujian atau penghargaan pada saat anak meraih nilai tinggi. Apresiasi yang diberikan akan membuat anak merasa dihargai serta diperhatikan dan memberikan efek yang positif pada psikologis anak.

Dukungan sosial orang tua berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Dukungan emosional yang diberikan kepada anak berupa perhatian, empati, dan kepedulian. Dukungan penghargaan berupa respon dalam usaha mendukung karakter dalam kehidupan sosial seperti memberikan apresiasi kepada anak yang mendapatkan nilai bagus. Dukungan instrumental berupa bantuan dalam bentuk masukan yang diberikan untuk membantu seseorang dalam bentuk waktu, uang, alat bantuan dan lain sebagainya. Dukungan informasi seperti memberikan nasihat, informasi, dan saran yang berguna dan membangun. Dukungan sosial orang tua bukan cuma dapat dilakukan oleh orang tua saja melainkan dari lingkungan sekitar subjek seperti adek, kakak, teman sebaya.

Menurut (Rahmawati, 2016) terdapat 2 faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, berupa kesehatan jasmani dan rohani, bakat siswa, cita-cita yang besar, dan perhatian yang dimiliki. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal luar diri siswa, berupa dukungan orang tua, guru, dan teman. Dari pendapat ahli tersebut yang berpengaruh dalam motivasi belajar dan proses belajar di kelas yaitu faktor keluarga. Memiliki motivasi belajar tinggi akan menolong anak untuk meraih tujuan belajar, hal ini selain membuat orang tua bangga juga membantu anak dalam membentuk cerminan yang baik bagi masa depan anak serta akan terwujudnya impian orang tua kepada anak. Maka dari itulah, orang tua berperan utama dalam ruang lingkup keluarga dalam membangkitkan motivasi belajar anak,

Dari uraian diatas maka dapat dikatakan bahwa salah satu unsur yang mendorong atau memotivasi siswa untuk belajar yaitu orang tua. Dukungan orang tua sangatlah berarti untuk siswa, dimana yang mendidik anak di rumah ialah orang tua. Peran orang tua yaitu menyalurkan rasa cinta, menumbuhkan kreatifitas anak, mengoptimalkan kemampuan anak dan lain sebagainya. Dukungan sosial orang tua untuk membangkitkan motivasi belajar siswa berupa memberikan fasilitas pelajaran yang memadai, memberikan kenyamanan, kepedulian dan juga bantuan kepada anak. Dukungan sosial yang diberikan orang tua bisa memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar anak. semakin tinggi dukungan sosial yang disalurkan orang tua akan menimbulkan rasa lebih berharga, merasa dipedulikan, dan merasa disayang oleh orang tuanya.

Dukungan positif dan baik diperoleh anak dari orang tua akan menumbuhkan motivasi anak dalam kegiatan belajar. Sebaliknya, jika orang tua tidak meyalurkan dukungan positif dan tidak mendapatkan perlengkapan alat belajar mencukupi dari orang tua maka motivasi belajar anak tidak sesuai yang diinginkan.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap siswa-siswa kelas VIII dalam bentuk penelitian yang berjudul **“Pengaruh Dukungan Sosial Orang tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP N 1 Tiganderket”**.

1.2.Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Adakah Pengaruh Dukungan Sosial Orang tua terhadap Motivasi Belajar di SMP N 1 Tiganderket?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Adakah Pengaruh Dukungan Sosial Orang tua terhadap motivasi belajar di SMP N 1 Tiganderket.

1.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan fakta-fakta, rumusan masalah dan tujuan yang sudah ada maka didapatkan hipotesis penelitian ini yaitu Ada pengaruh antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa di SMP N 1 Tiganderket.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan teoritis di bagian ranah psikologi dalam bidang Pendidikan mengenai dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian kiranya akan menambahkan informasi serta menambah pengetahuan untuk Orang tua mengenai hal yang berhubungan dengan Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar. Bagi Peneliti lain yang memiliki ketertarikan yang sama dalam penelitian Motivasi Belajar ini, hasil penelitian ini kiranya akan menambah informasi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Motivasi Belajar

2.1.1. Pengertian Motivasi Belajar

Dalam melakukan sesuatu dibutuhkan suatu hal sebagai pendorong agar mencapai hasil yang baik. Dorongan ini disebut sebagai motivasi. Motivasi sangat dibutuhkan dalam proses belajar. Seseorang yang memiliki motivasi belajar tinggi akan melakukan belajar dengan baik dan tekun dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki motivasi. Menurut Sardiman (2010) Motivasi merupakan “Keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Belajar merupakan sebuah perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sadar melalui proses agar mendapatkan perubahan yang lebih baik. Sesuatu yang awalnya tidak tahu kemudian menjadi tahu dilalui dari proses belajar. Menurut Uno (2003) menyatakan bahwa belajar adalah sebuah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Brophy dalam (Halim, 2019) menyatakan bahwa motivasi belajar lebih mengutamakan respon kognitif, yaitu kecenderungan peserta didik untuk mencapai aktivitas akademik yang bermakna dan bermanfaat, serta mencoba untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas tersebut. Menurut

(Uno (2011) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Berdasarkan uraian di atas Motivasi dapat disimpulkan yaitu suatu dorongan dalam peserta didik dalam melakukan suatu kegiatan belajar agar mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Hamalik (2008) ada faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, diantaranya:

- a. Tingkat kesadaran siswa akan kebutuhan yang mendorong tingkah laku/perbuatannya dan kesadaran akan tujuan belajar yang hendak dicapai
- b. Sikap guru terhadap kelas, guru yang bijak dan merangsang siswa untuk berbuat ke arah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi kelas
- c. Pengaruh kelompok siswa.
- d. Suasana kelas juga berpengaruh terhadap munculnya sifat tertentu pada motivasi belajar siswa.

Berbeda dari pendapat Hamalik, Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Yusuf (2009) yang timbul karena faktor internal dan eksternal:

1. Faktor Internal

- a. Faktor Fisik, merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi, gizi, kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama pancaindera.

b. Faktor Psikologis, merupakan faktor intrinsic yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

2. Faktor Ekternal

a. Faktor sosial, merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga dan lain-lain.

b. Faktor Non-sosial, merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik disekitar siswa. Faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor interinsik dapat berupa tingjat kesadaran siswa, faktor fiisk, dan fakor psikologis. Sedangkan faktor ekstrinsik dapat berupa sikap guru, orang tua, pengaruh kelompok siswa, suasana kelas, waktu, cuaca, tempat belajar dan fasilitas belajar.

2.1.3. Aspek-aspek Motivasi Belajar

Menurut Chernis & Goleman (2001) ada empat poin aspek-aspek motivasi belajar, yaitu:

a. Dorongan mencapai sesuatu, Dalam mewujudkan tujuan dan keinginannya seseorang harus memiliki motivasi tinggi dalam dirinya.

- b. Komitmen, Dengan adanya komitmen yang tinggi, seseorang memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas.
- c. Inisiatif, Munculnya ide dan gagasan baru akan menunjang keberhasilan dalam menyelesaikan proses pendidikannya, sehingga ia dapat menuntun dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain di sekitarnya.
- d. Optimis, Seseorang harus memiliki sikap gigih dan tidak mudah menyerah dalam mengejar tujuan serta selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh menjadi lebih baik lagi.

Berbeda dengan Chernis & Goleman (2001), aspek-aspek motivasi belajar menurut Frandsen dalam (Alfonso, 2021) yaitu :

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru, Dengan memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru memberikan dampak kepada seseorang selalu terdorong untuk belajar, demi mengejar cita-citanya.
- b. Kreatif, Manusia terus berpikir dan menciptakan sesuatu yang baru, sehingga membuat dirinya berbeda dengan yang lainnya.
- c. Menginginkan simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya, Sebagai manusia biasa, kita menginginkan suatu pujian sebagai bentuk penghargaan terhadap apa yang telah kita lakukan maupun kita capai.
- d. Memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, Tidak menutup kemungkinan, ketika kegagalan menghampiri kita, pasti timbul rasa kecewa,

tetapi bukan berarti membuat kita putus asa dan menyerah, melainkan harus terus berjuang demi mendatangkan kesuksesan kita.

- e. Merasa aman ketika telah menguasai materi pelajaran.
- f. Memberlakukan ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar, Setiap dari kita pasti telah mengetahui dan percaya bahwa ketika melakukan hal yang baik, akan mendapatkan hasil yang baik pula, begitupun sebaliknya. Dengan memiliki pemikiran seperti ini, akan memicu peserta didik untuk terus semangat dalam belajar.

Berdasarkan uraian mengenai aspek-aspek motivasi belajar yang telah di paparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek motivasi belajar yaitu dorongan mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif, optimis, memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru, kreatif, menyingkahkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-temannya, memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, merasa aman ketika telah menguasai materi pelajaran, memberlakukan ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar .

2.1.4. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Makmun (2003) menyatakan bahwa motivasi belajar dapat dilihat dari beberapa ciri atau indikator berikut.

1. Durasi Kegiatan
2. Frekuensi kegiatan
3. Presistensinya pada tujuan kegiatan
4. Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan

5. pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan
6. Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan
7. Tingkat kualifikasi prestasi
8. Arah sikapnya terhadap arah sasaran kegiatan.

Berdasarkan indikator motivasi belajar, menurut Erlisnawati dalam (Hae et al., 2021) anak yang memiliki motivasi rendah dalam belajar terlihat dari perilaku antara lain: Motivasi belajar rendah dapat dilihat dari perilaku individu tersebut antara lain: 1) cenderung cepat bosan dengan kegiatan belajar, 2) cepat menyerah, 3) jika ada kesulitan dalam belajar tidak ada niat untuk bertanya, 4) kurang semangat dalam belajar, 5) perhatiannya tidak fokus pada tujuan pembelajaran, 6) tidak ada niat untuk meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ydapat dilihat dari durasi kegiatan, frekuensi kegiatan,persistensi, ketabahan, keuletan, dan kemampuan, pengabdian, tingkatan apresiasi, tingkatan kualifikasi prestasi, arah sikap terhadap sasaran kegiatan. Motivasi belajar rendah dapat dilihat dari cepat menyerah, cepat bosan, jika mendapati kesulitan tidak ada niat untuk bertanya, kurang semangat dalam belajar, perhatiannya tidak fokus pada tujuan pembelajaran, tidak ada niat untuk meningkatkan prestasi belajar.

2.1.5. Peran Motivasi Belajar

Menurut Uno (2016) Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain:

1. Motivasi Menentukan Penguatan Pembelajaran
2. Motivasi dalam memperjelas tujuan belajar
3. Motivasi menentukan ketekunan belajar

Menurut Rahmat (2020) ada 3 fungsi motivasi, antara lain:

1. Motivasi berfungsi sebagai pendorong timbulnya perilaku belajar. Sebaliknya, tanpa motivasi tidak akan timbul perilaku belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah terjadinya kegiatan belajar. Artinya, motivasi yang mengarahkan pada perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak terjadinya kegiatan belajar. Jika diibaratkan sebuah mobil, motivasi berfungsi sebagai mesin bagi mobil yang akan menggerakkan mobil tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting bagi peserta didik dalam belajar. Dengan memiliki Motivasi belajar yang tinggi akan mengarahkan belajar ke tujuan yang lebih jelas, menentukan penguatan pembelajaran, menentukan ketekunan belajar. Dan motivasi memiliki 3 fungsi yaitu motivasi berfungsi sebagai pendorong timbulnya perilaku belajar, motivasi berfungsi sebagai pengarah terjadinya kegiatan belajar, dan motivasi berfungsi sebagai penggerak terjadinya kegiatan belajar.

2.1.6. Dimensi Motivasi Belajar

Menurut Aritonang dalam (Sundari, 2022) Motivasi belajar siswa meliputi beberapa dimensi yang dapat dijadikan sebagai indikator, antara lain:

1. Ketekunan dalam belajar (Subvariabel)

- a. Kehadiran di sekolah (Indikator)
 - b. Mengikuti PBM di kelas (Indikator)
 - c. Belajar dirumah (Indikator)
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan (Subvariabel)
 - a. Sikap terhadap kesulitan (Indikator)
 - b. Usaha mengatasi kesulitan (Indikator)
 3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar (Subvariabel)
 - a. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran (Indikator)
 - b. semangat dalam mengikuti PBM (Indikator)
 4. Berprestasi dalam belajar (Subvariabel)
 - a. Keinginan untuk berprestasi (Indikator)
 - b. Kualifikasi hasil (Indikator)
 5. Mandiri dalam belajar (Subvariabel)
 - a. Penyelesaian tugas/Pr (Indikator)
 - b. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran (Indikator).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat di nilai dari dimensi belajar yang ada dalam diri siswa tersebut. Semakin banyak dimensi yang ada dalam diri siswa maka tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa tersebut .

2.1.7. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Prof. Dr. H. Djaali (2014) ada 3 indikator-indikator motivasi belajar, antara lain:

- a. Disiplin, merupakan suatu pelatihan dan pendidikan kepada siswa agar dengan senang hati melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan perintah guru di sekolah
- b. Kepuasan belajar, adalah cara seorang siswa merasakan apa yang dipelajari dapat bermanfaat bagi dirinya.
- c. Keamanan, rasa aman sangat berpengaruh terhadap semangat belajar siswa karena rasa aman akan menimbulkan ketenangan kepada siswa di dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelajar.

Sedangkan dalam menurut (Uno, 2016) Indikator motivasi belajar meliputi:

1. adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. adanya penghargaan dalam belajar
5. adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator motivasi belajar dimulai dari disiplin, kepuasan belajar, keamanan, adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam melakukan sesuatu dan di dukung oleh indikator lainnya yang mempengaruhi motivasi belajar.

2.1.8. Unsur-unsur Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Uyun & Warsah (2021) unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut.

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa, Motivasi belajar terlihat pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan dalam mencapai keinginan menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan di kemudian hari cita-cita dalam kehidupan. Dari segi emansipasi kemandirian, keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar.
- b. Kemampuan siswa, Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan dalam mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak guna melaksanakan tugas-tugas perkembangan.
- c. Kondisi siswa, Kondisi jasmani dan rohani siswa mempengaruhi motivasi belajar.
- d. Kondisi lingkungan siswa, Keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan kemasyarakatan yang aman, tentram, tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar akan semakin kuat.
- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan akibat dari pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebaya akan berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.

Berdasarkan uraian mengenai unsur-unsur motivasi belajar dapat disimpulkan unsur yang paling dasar yaitu citacita atau aspirasi siswa, cita-cita yang dimiliki tentunya akan tercapai jika memiliki motivasi belajar yang besar dan keinginan belajar yang tinggi.

2.2. Dukungan Sosial Orang tua

2.2.1. Pengertian Dukungan Sosial Orang tua

Rook mendefinisikan dukungan sosial merupakan hubungan individu dengan orang lain yang akan melindungi individu dari pengaruh stres. Menurut Smett (1994) Dukungan yang diterima akan membuat individu percaya diri, merasa aman, tenang dan diperhatikan. Sehingga individu merasa dicintai dan menjadi bagian dari kelompok. Sarason, Sarason, dan Pierce dalam (Emeralda & Kristiana, 2017) menyatakan bahwa dukungan sosial ialah kenyamanan fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain. Dengan demikian maka dukungan sosial orang tua berarti kenyamanan fisik dan psikologis yang diterima oleh anak dari orang tua.

Berdasarkan uraian tersebut mengenai pengertian dukungan sosial dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan dukungan yang didapatkan dari orang lain sehingga menimbulkan rasa nyaman, diperhatikan dan dicintai.

2.2.2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Dukungan Sosial

Cohen dan Downey menyatakan bahwa kekurangan dukungan sosial yang dirasakan seseorang lebih banyak dipengaruhi oleh kualitas hubungan yang kurang baik daripada jika tidak ada hubungan sama sekali. Menurut pendapat Smett (1994) dukungan sosial yang diterima individu dapat berbeda-beda, antara lain berdasarkan kuantitas dukungan, sumber dukungan dan jenis dukungan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial menurut Cohen & Symee dalam (Kurniawati, 2012).

- a. Pemberi dukungan sosial, Dukungan yang diberikan oleh teman dan orang yang memahami permasalahan individu. Penerima akan lebih efektif daripada dukungan yang diberikan orang asing.
- b. Jenis dukungan sosial, Jenis dukungan sosial yang diberikan akan bermanfaat apabila sesuai dengan situasi yang terjadi dan yang dibutuhkan individu.
- c. Penerima dukungan sosial, Penerima dukungan sosial akan menentukan keefektifan dukungan yang diberikan.
- d. Permasalahan yang dihadapi, Ketepatan jenis dukungan sosial yang diberikan adalah yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi individu.
- e. Waktu pemberian dukungan sosial, Dukungan sosial akan berhasil secara optimal jika diberikan pada suatu situasi, yaitu ketika individu membutuhkan.

Menurut Stanley dalam (Sapardo, 2019), faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan fisik, Kebutuhan fisik ini meliputi sandang, pangan, dan papan. Apabila seseorang tidak tercukupi kebutuhan fisiknya, maka seseorang tersebut kurang mendapat dukungan sosial.
- b. Kebutuhan sosial, Aktualisasi diri yang baik, maka seseorang lebih di kenal oleh masyarakat daripada orang yang tidak pernah bersosialisasi di masyarakat. Orang yang mempunyai aktualisasi diri yang baik cenderung selalu ingin mendapatkan pengakuan di dalam kehidupan masyarakat.
- c. Kebutuhan Psikis, Kebutuhan psikis termasuk rasa ingin tahu, rasa aman, perasaan religius, tidak mungkin terpenuhi tanpa bantuan orang lain. jika

orang tersebut sedang mengalami masalah baik ringan maupun berat, maka orang tersebut akan cenderung mencari dukungan sosial dari orang-orang sekitar sehingga dirinya merasa dihargai, diperhatikan dan dicintai.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa dukungan sosial yang diterima tiap individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pemberi dukungan sosial, jenis dukungan sosial, permasalahan yang dihadapi individu, waktu pemberian dukungan sosial, kebutuhan fisik, sosial, dan psikis.

2.2.3. Aspek-aspek Dukungan Sosial Orang tua

Uchino dalam (Sarafino, 2011) menyatakan “*social support to comfort, caring, esteem, or help available to a person from other people or group*”. Pernyataan tersebut memiliki arti dukungan sosial berhubungan dengan kenyamanan, kepedulian, penghargaan atau bantuan yang tersedia kepada seseorang dari oranglain atau kelompok-kelompok lain.

Menurut (Sarafino, 2011) dukungan sosial memiliki beberapa aspek, yaitu:

- a. Dukungan Emosional (*Emotional support*), Dukungan ini melibatkan ekspresi dari empati, kepedulian, dan perhatian kepada orang lain. Dukungan ini akan menimbulkan perasaan aman dan nyaman, perasaan dimiliki dan dicintai dalam situasi-situasi stres yang dirasakan oleh anak.
- b. Dukungan Penghargaan (*Esteem support*), Dukungan ini terjadi melalui ungkapan penghargaan positif kepada orang lain, dorongan maju atau persetujuan dengan pendapat dan perasaan individu, serta adanya perbandingan positif dari individu dengan orang lain. Dukungan ini memberikan perasaan berharga bagi anak yang menganggap bahwa dirinya

memiliki yang berbeda dengan orang lain sehingga menimbulkan rasa percaya diri pada anak.

- c. Dukungan Instrumental (*Tangible or instrumental support*), Dukungan ini merupakan pemberian bantuan secara langsung seperti bantuan uang ataupun materi lainnya.
- d. Dukungan Informasi (*Information support*), Dukungan ini terdiri atas pemberian nasihat, arahan, saran atau umpan balik terkait apa yang dilakukan oleh orang lain.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa aspek-aspek Dukungan sosial orang tua terdiri dari Dukungan Emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

2.2.4. Indikator Dukungan Sosial Orang Tua

Menurut Syah dalam (Nuranti, n.d.) mengatakan bahwa dukungan sosial orang tua mempunyai indikator seperti:

1. Dukungan Moral
2. Dukungan materi
3. Dukungan penghargaan.

2.2.5. Bentuk Dukungan Sosial Orang tua

Weiss dalam (Arindawanti & Izzati, 2021) membagi dukungan sosial kedalam enam bagian yang berasal dari hubungan dengan individu, yaitu:

- a. Hubungan yang dapat diandalkan (*Reliable alliance*), Pengakuan yang dimiliki oleh individu bahwa individu dapat mengandalkan bantuan nyata yang dibutuhkan, individu yang menerima bantuan ini akan merasa tenang

karena individu menyadari ada orang yang dapat diandalkan guna menolong apabila individu menghadapi kesulitan.

- b. Bimbingan (*Guidance*), Dukungan sosial berupa nasehat dan informasi dari sumber yang dipercaya.
- c. Adanya pengakuan (*Reassurance of worth*), Dukungan sosial ini berbentuk pengakuan atau penghargaan terhadap kemampuan dan kualitas individu, dukungan ini akan membuat individu merasa dihargai dan diterima, misalnya memberikan pujian kepada individu karena telah melakukan sesuatu yang baik.
- d. Kedekatan emosional (*Social integration*), Dukungan ini merupakan bentuk ekspresi dari kasih sayang dan cinta yang diterima individu yang dapat memberikan rasa aman kepada individu yang menerima, kedekatan dapat memberikan rasa aman.
- e. Integrasi (*Social integration*), Berkaitan dengan dukungan yang dapat menimbulkan perasaan memiliki pada individu karena menjadi anggota kelompok dalam hal ini dapat membagi minat, serta aktivitas sosialnya sehingga individu merasa dirinya dapat diterima oleh kelompok tersebut.
- f. Kesempatan untuk mengasuh (*Opportunity to nurturance*), Dukungan ini berupa perasaan bahwa individu dibutuhkan oleh orang lain. Subjek dalam hal ini merupakan sumber dukungan bagi orang yang mendukungnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk dukungan sosial orang tua paling mendasar yaitu hubungan yang dapat diandalkan, kemudian diikuti bentuk dukungan sosial orang tua lainnya berupa bimbingan, adanya pengakuan, kedekatan emosional, intregasi, dan kesempatan untuk mengasuh.

2.2.6. Sumber-sumber Dukungan Sosial

Sumber-sumber dukungan sosial menurut Goldberger & Breznitz dalam (Apollo, 2007) adalah orang tua, saudara kandung, anak-anak, kerabat, pasangan hidup, sahabat rekan kerja, dan juga tetangga. Hal yang sama yang diungkapkan oleh Wentzel dalam (Apollo, 2007) bahwa sumber-sumber dukungan sosial adalah orang-orang yang memiliki hubungan yang berarti bagi individu, seperti keluarga, teman dekat, pasangan hidup, rekan sekerja, saudara, dan tetangga, teman-teman dan guru disekolah. Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa sumber dukungan sosial adalah orang-orang yang memiliki hubungan erat dengan individu tersebut.

2.2.7. Konsep Dukungan Sosial

Cohen (1992) membagi konsep dukungan sosial menjadi tiga, yaitu:

- a. *Social network*, merupakan bentuk dari hubungan sosial yaitu ada atau tidaknya, jumlah, dan tipe hubungan tersebut.
- b. *Perceived social support*, adalah fungsi dari hubungan sosial, yaitu pemahaman mengenai keberfungsian dari hubungan tersebut.
- c. *Supportive behavior*, adalah perilaku mendukung, yaitu pemberian dan penerimaan perilaku yang bertujuan untuk membantu individu dalam menghadapi peristiwa yang dapat menyebabkan stres.

Berdasarkan Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa konsep dukungan sosial orang tua terdiri bentuk dari hubungan sosial yang berupa ada atau tidak adanya, jumlah, dan tipe dari hubungan tersebut. kemudian konsep selanjutnya yaitu fungsi dari hubungan sosial, dan perilaku yang mendukung.

2.2.8. Fungsi Utama Dukungan Sosial

Menurut Caplan dalam (Dhitaningrum, 2011) dukungan sosial memiliki bentuk dan fungsi utama sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi dan pedoman kepada individu untuk memecahkan masalah dan mengatasi kejadian sehari-hari yang penuh tekanan secara praktis.
- b. Memberikan perhatian, kasih sayang, dan memberi perlindungan. Bentuk dukungan sosial ini membentuk dan memelihara „*self-esteem*“ dan menimbulkan percaya diri.
- c. Memberikan semangat atau dorongan dan menenangkan hati; memberi dorongan bahwa individu mampu menguasai situasi yang penuh tekanan dan menenangkannya bahwa kehidupan akan kembali normal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki fungsi utama, yakni memberikan informasi dan pedoman kepada individu, memberikan perhatian, kasih sayang, dan mmeberi perlindungan, serta memberikan semangat dan menenangkan hati.

2.3. Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar

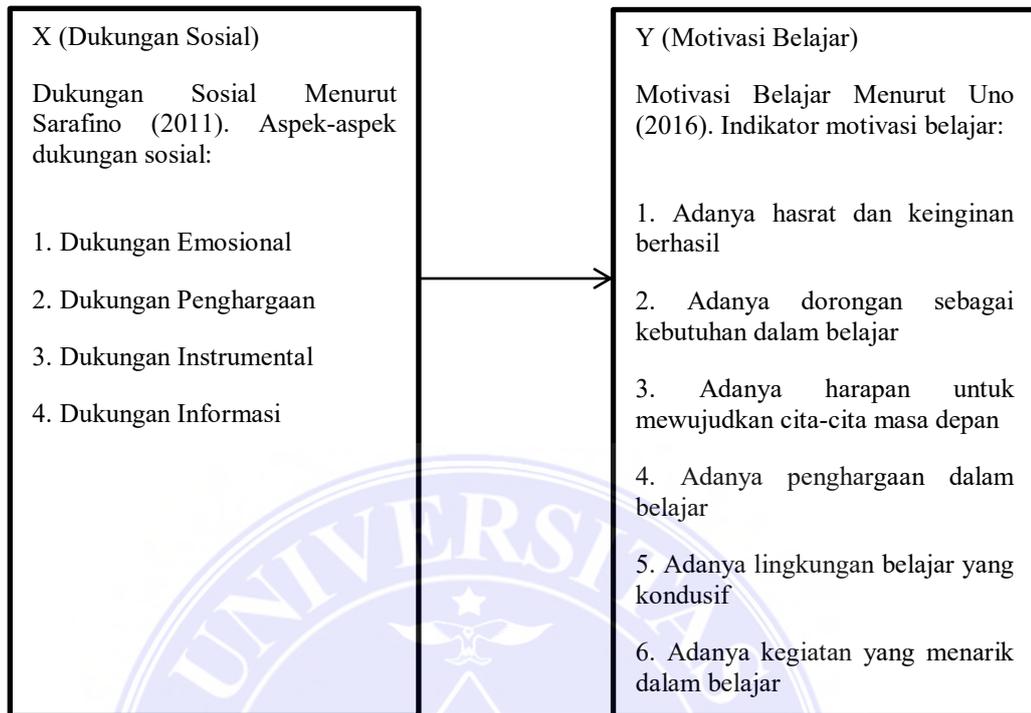
Motivasi adalah keadaan internal yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku. Woolfolk dalam (Hendra, 2015) .Menurut Winkel dalam (Hendra, 2015) Motivasi belajar sebagai keseluruhan penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan tercapai. Sedangkan menurut Endang Sri Astuti dalam (Marjaya et al.,

2021) pandangan ahli lainnya motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan peserta didik dalam belajar. Motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik guna mempelajari hal baru

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu, cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru membelajarkan siswa. Pada faktor kondisi lingkungan merupakan faktor yang datang dari luar siswa seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dukungan sosial orang tua merupakan kenyamanan fisik dan psikologis yang diterima oleh anak dari orang tua. Menurut Sarafino (2011) Aspek-aspek dukungan sosial yaitu, Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental dan Dukungan Informasi.

Pada penelitian yang dilakukan Sabila & Muammaroh (2022) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Santri di TPQ Raudatul Tholibin didapatkan hasil signifikan analisis regresi lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $0.000 < 0.050$. Sehingga bisa ditarik simpulan bila H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar santri, dikarenakan nilai sig lebih rendah dari pada 0.050. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Usman et al (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik didapatkan hasil dalam penelitian disimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua peserta didik teridentifikasi mempunyai pengaruh sebesar 13,4%. Berdasarkan paparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya terdapat pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar.

2.4. Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Tiganderket. Sekolah ini beralamatkan di Tiganderket, Kab. Karo, Sumatera Utara. SMP N 1 Tiganderket berdiri pada tahun 1973. Langkah pertama yang peneliti lakukan yaitu mengunjungi sekolah untuk meminta ijin kepada Kepala Sekolah pada tanggal 3 April 2023. Setelah mendapatkan ijin penulis melakukan observasi kepada siswa kelas VIII. Kemudian peneliti melakukan uji coba dengan 33 siswa pada tanggal 7 juni 2023. Setelah melakukan uji coba peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 28 Agustus 2023. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 104 siswa. Penulis menyebarkan skala dalam bentuk kuesioner kedua variabel. Setelah penelitian peneliti memberi nilai pada setiap aitem pernyataan yang sudah dijawab oleh responden.

3.1.2 Bahan dan Alat

Adapun bahan dan alat yang perlukan pada saat penelitian yaitu:

- a. Kertas Kuesioner
- b. Pulpen
- c. Handphone

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel independent (Dukungan Sosial Orang Tua) dan variabel dependen (Motivasi Belajar). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Variabel independent (X) : Dukungan Sosial Orang Tua
2. Variabel dependen (Y) : Motivasi Belajar.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian dimaksudkan agar pengukuran variabel-variabel penelitian dapat terarah sesuai dengan metode pengukuran yang disiapkan. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1 Dukungan Sosial Orang Tua

Dukungan sosial orang tua merupakan kenyamanan fisik dan psikologis yang diterima oleh anak dari orang tua. Dukungan sosial orang tua yang diberikan kepada anak memberikan dampak terhadap psikologis anak. Dukungan sosial orang tua dapat diukur menggunakan skala Dukungan sosial Orang tua yang terdiri dari aspek-aspek. Aspek-aspek Dukungan sosial orang tua yang digunakan oleh Peneliti yaitu Teori dari Sarafino (2011) yaitu Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental, dan Dukungan Informasi. Skala yang digunakan dalam pengukuran Dukungan Sosial Orang tua yaitu skala Likert.

3.3.2 Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas pembelajaran. Motivasi belajar diukur menggunakan Indikator Motivasi Belajar (Uno, 2016), yaitu Adanya hasrat dalam keinginan berhasil, adanya dorongan sebagai kebutuhan dalam belajar, adanya harapan untuk mewujudkan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Skala yang digunakan dalam pengukuran Motivasi belajar yaitu Skala Likert.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Setiap penelitian, masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Hadi (2004) menyatakan bahwa populasi adalah individu yang biasa dikenai generalisasi dari kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa-Siswi Kelas VIII SMP N 1 Tiganderket yang berjumlah 192 siswa. Rincian dari populasi penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah siswa
VIII-1	30
VIII-2	28
VIII-3	28
VIII-4	26
VIII-5	27
VIII-6	28
VIII-7	25
Total	192

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2003) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menyadari luasnya keseluruhan populasi dan keterbatasan yang dimiliki peneliti maka subjek penelitian yang dipilih adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dinamakan sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 104 siswa. Kelas yang menjadi sampel yakni kelas VIII-2 hingga VIII-7. Rincian sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah
VIII-2	13
VIII-3	15
VIII-4	18
VIII-5	18
VIII-6	20
VIII-7	20
Total	104

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non-random sampling jenis *quota sampling*. Teknik *non-random sampling* adalah teknik pengambilan data yang berdasarkan dengan pemilihan suatu karakteristik atau ciri-ciri untuk mendapatkan sampel relevan untuk mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Jenis *quota sampling* mengambil jumlah sampel sebanyak jumlah yang telah ditentukan oleh peneliti.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala dukungan sosial orang tua dan skala motivasi belajar.

1. Dukungan sosial orang tua

Skala Dukungan Sosial Orang tua dalam penelitian ini diambil berdasarkan aspek dari Dukungan Sosial Orang tua Menurut Sarafino (2011) yaitu, Dukungan Emosional (*Emotional support*), Dukungan Penghargaan (*Esteem support*, Dukungan Instrumental (*Tangible or instrumental support*), dan Dukungan Informasi (*Information support*).

2. Motivasi Belajar

Skala Motivasi belajar dalam penelitian ini diambil berdasarkan indikator dari Motivasi Belajar Menurut Uno (2016) ada enam indikator motivasi belajar yaitu, Adanya hasrat dalam keinginan berhasil, adanya dorongan sebagai kebutuhan dalam belajar, adanya harapan untuk mewujudkan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yakni, Sangat Setuju (SS) nilainya 4, Setuju (S) nilainya 3, Tidak Setuju (TS) nilainya 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) nilainya 1.

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berdasarkan cara penyampaiannya, skala yang akan digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis skala langsung dan tertutup. Skala diberikan secara langsung dan subjek diminta untuk memilih salah satu dari alternative jawaban yang telah disediakan. Adapun item-item dari skala tersebut disajikan dalam bentuk pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*.

3.6. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi linier sederhana yaitu suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen (Motivasi belajar) dipengaruhi oleh variabel independen (dukungan sosial orang tua). Analisis data penelitian ini dibantu dengan analisis *SPSS For Windows release 20*.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.

3.6.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

3.7 Prosedur Kerja

3.7.1 Persiapan Administrasi

Langkah awal persiapan administrasi dimulai dengan membuat surat *pra-survey* untuk melakukan observasi di SMP N 1 Tiganderket. Surat di keluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Medan Area pada tanggal 24 Maret 2023 dengan

Nomor 728/FPSI/01.10/III/2023 dan memberikan surat tersebut ke pihak sekolah. Selanjutnya yaitu membuat surat penelitian pengambilan data di SMP N 1 Tiganderket. Surat dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area pada tanggal 23 Agustus 2023 dengan nomor 2211/FPSI/01.10/VIII/2023. Kemudian penulis menghubungi pihak sekolah SMP N 1 Tiganderket untuk menyerahkan Surat Penelitian yang di keluarkan Oleh Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Surat tersebut penulis serahkan untuk mendapatkan ijin penelitian dan mendapatkan surat balasan dari SMP N 1 Tiganderket setelah penulis selesai melakukan penelitian.

3.7.2 Persiapan Alat Ukur

Persiapan yang penulis lakukan yaitu penyusunan alat ukur yang akan di bagikan kepada sampel. Penyusunan alat ukur di bimbing dan diarahkan oleh Dosen Pembimbing. Setelah menyusun alat ukur yang akan digunakan penulis diarahkan oleh pembimbing untuk melakukan Uji coba kepada 33 siswa yang terdapat dalam populasi tetapi di luar sampel. Uji validitas dan realibilitas diadakan agar mengungkap apakah alat ukur sudah bisa untuk mengukur setiap indikator yang ada di dalam variabel. Peneliti menggunakan Alat ukur berupa skala yaitu Skala Dukungan Sosial Orang Tua dan Skala Motivasi Belajar. Dalam skala dukungan sosial orang tua Sarafino (2011) berupa Aspek-aspek dukungan sosial orang tua yang terdiri dari Dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi sebanyak 26 item pernyataan.

Tabel 3. 3 Blue Print Dukungan Sosial Orang Tua sebelum Uji Coba

Dukungan Sosial Orang Tua	Indikator	Item	
		Favourable	Unfavourable
Dukungan Emosional	Empati	-	1,5
	Rasa Kepedulian	4	3,2
	Perhatian	-	7
	Penghargaan atau penilaian positif	-	6,26
Dukungan Penghargaan	Dorongan maju atau persetujuan terhadap suatu ide, gagasan atau kemampuan yang dimiliki seseorang.	-	9,8
Dukungan Instrumental	Pertolongan dalam bentuk alat atau benda.	11	10,12
	Memberi bantuan seperti pertolongan	15,14	13,18
Dukungan Informasi	Memberikan nasehat	-	16,17
	Memberikan arahan	-	19,20
	Memberikan masukan atau pendapat	-	23,24
	Menghabiskan waktu bersama	25,22	21
Total		6	20
		26	

Selanjutnya skala Motivasi Belajar Uno (2016) berupa indikator-indikator motivasi belajar tersusun dari Adanya hasrat dalam keinginan berhasil, adanya dorongan sebagai kebutuhan dalam belajar, adanya harapan untuk mewujudkan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sebanyak 24 *item* pernyataan.

Tabel 3. 4 Blue Print Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba

Motivasi Belajar	Indikator	Item	
		Favourable	Unfavourable
Adanya hasrat dalam keinginan berhasil	Tertarik untuk menyelesaikan pelajaran Mengulang pelajaran	1,2,6,11	12,15,19
Adanya dorongan sebagai kebutuhan dalam belajar.	Senang dengan aktivitas belajar Rajin membaca	16	3,5,7,13

Motivasi Belajar	Indikator	Item	
		Favourable	Unfavourable
Adanya harapan untuk mewujudkan cita-cita masa depan.	Rasa ingin belajar yang tinggi Memiliki rasa ingin tahu Tujuan belajar	4,8,21	9,10,20
Adanya penghargaan dalam belajar	Sadar akan pentingnya belajar	17	24
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Ruangan yang tenang	14,23	-
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Kegiatan belajar bersama	18	22
Total		12	12
		24	

3.7.3 Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Uji coba dilakukan kepada 33 siswa dengan melakukan penyebaran keuisoern skala dukungan sosial orang tua dan skala motivasi belajar. Setelah melakukan penyebaran kuesioner, selanjutnya melakukan skoring terhadap data responden dan di input ke dalam *Ms. Excel*. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dibantu dengan program *SPSS release 20*.

1. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Uji Validitas dilakukan untuk melihat “hubungan antara skor faktor dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor) lalu membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dari setiap *item* pertanyaan dengan jumlah signifikan 5%” Sugiyono (2010). Setelah melakukan uji coba kemudian data yang diperoleh diolah di Aplikasi SPSS untuk melakukan Uji Validitas. Hasil yang diperoleh kemudian dilakukan rumus $r_{hitung} < r_{tabel}$. Dari hasil data uji coba variabel dukungan sosial orang tua menunjukkan terdapat 3 aitem yang gugur yaitu aitem 4,7 dan 15. Jumlah responden pada saat melakukan uji validitas dan realibilitas yaitu 33 siswa. r_{tabel}

diperoleh dari $df-2 = 33-2 = 31$ dengan ketentuan r tabel adalah 0,2913. Apabila rhitung lebih besar dari r tabel maka kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 3. 5 Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Dukungan Sosial Orang Tua Sesudah Uji Coba.

Dukungan Sosial Orang Tua	Indikator	Item			
		favourable		Unfavourable	
		Valid	Gugur	Valid	Gugur
Dukungan Emosional	Tertarik untuk menyelesaikan soal	-	-	1,5	-
	pelajaran	-	4	3,2	-
	Mengulang pelajaran	-	-	-	7
		-	-	6,26	-
Dukungan Penghargaan	Senang dengan aktivitas belajar Rajin membaca	-	-	9,8	-
Dukungan Instrumental	Rasa ingin belajar yang tinggi Memiliki rasa ingin tahu Tujuan belajar	11	-	10,12	-
Dukungan Informasi	Sadar akan pentingnya belajar	14	15	13,18	-
		-	-	16,17	
		-	-	19,20	
		25,22	-	23,24	
			21		
Total		4	2	19	1

Berdasarkan hasil analisis uji coba 26 item variabel Dukungan Sosial Orang Tua terdapat 23 aitem dikatakan valid. Selanjutnya dilakukan analisis uji realibilitas indeks realibilitas yang diperoleh skala dukungan sosial orang tua yaitu 0,865 yang artinya skala tersebut termasuk ke dalam golongan reliabel dan skala dukungan sosial orang tua dapat dipakai sebagai alat ukur dukungan sosial orang tua.

2. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Skala Motivasi Belajar.

Berdasarkan hasil dari data uji coba skala motivasi belajar menunjukkan bahwa dari 24 item pernyataan diperoleh 4 item yang gugur karena mempunyai nilai $Corrected\ Item-Total < 0,2193$. aitem yang gugur yaitu 5,11,18 dan 21. Nilai rentang aitem yang valid yaitu 0,302-0,653. Berikut distribusi tabel skala motivasi belajar setelah melakukan uji coba.

Tabel 3. 6 Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Motivasi Belajar Sesudah Uji Coba

Motivasi Belajar	Indikator	Item			
		Favourable		Unfavourable	
		Valid	Gugur	Valid	Gugur
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Tertarik untuk menyelesaikan soal pelajaran Mengulang pelajaran	1,2,6	11	12,15,19	-
Adanya dorongan sebagai kebutuhan dalam belajar	Senang dengan aktivitas belajar Rajin membaca	16	-	3,7,13	5
Adanya harapan untuk mewujudkan cita-cita masa depan	Rasa ingin belajar yang tinggi Memiliki rasa ingin tahu Tujuan belajar	4,8	21	9,10,20	-
Adanya penghargaan dalam belajar	Sadar akan pentingnya belajar	17	-	24	-
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Ruangan yang tenang	14,23	-	-	-
Adanya aktivitas yang menarik dalam belajar	Kegiatan belajar bersama	-	18	22	-
Total		9	3	11	1

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji validitas terdapat beberapa item yang tidak valid. item tersebut tidak memenuhi syarat $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,2913$ dengan taraf signifikansi 5%. Setelah diketahui validitas item selanjutnya dilakukan analisis realibilitas yang diperoleh skala motivasi belajar yaitu 0,849

yang artinya skala tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur motivasi belajar.

Tabel 3. 7 Hasil Uji coba Realibilitas Masing-Masing Variabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cutoff</i>	Kesimpulan
Dukungan Sosial Orang tua	0,865	> 0,6	Reliabel
Motivasi Belajar	0,849	>0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer dengan SPSS Statistik 25,2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel hasil uji realibilitas diatas menunjukkan bahwa semua data yang diperoleh dapat dikatakan reliabel, dengan nilai *Alpha-Cronbach's*. Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dijadikan sebagai alat ukur.

3.7.4 Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian ini berfokus pada siswa kelas VIII SMP N 1 Tiganderket yang berjumlah 192 orang. Pada tanggal 3 April, peneliti mengunjungi SMP N 1 Tiganderket bertemu dengan Pak BS sebagai perwakilan dari Sekolah untuk meminta ijin untuk melakukan penelitian di SMP N 1 Tiganderket. Setelah mendapatkan ijin peneliti melakukan *pra-survei* di SMP N 1 Tiganderket dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk menemukan fenomena motivasi belajar di sekolah tersebut. Setelah melakukan penyebaran data yang didapat selanjutnya diolah dengan bantuan program SPSS versi 25. Pada tanggal 6 Juni 2023 peneliti melakukan *pra-survei* untuk menambahkan data di latar belakang masalah. *Pra-survei* dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 18 siswa dengan perwakilan tiap kelas yaitu 3 siswa. Pada tanggal 7 Juni 2023 penulis melakukan uji coba kepada 33 siswa yang bertujuan untuk menguji validitas dan realibilitas dari alat ukur.

Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas dan realibilitas, selanjutnya penulis melakukan penelitian dengan membagi kuesioner kepada siswa kelas VIII SMP N 1 Tiganderket pada tanggal 28 Agustus 2023. Kuesioner tersebut terdiri dari skala dukungan sosial orang tua dan alat ukur motivasi belajar.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1. Simpulan

Berikut adalah simpulan yang diperoleh oleh penulis.

1. Berdasarkan Hasil penelitian di SMP N 1 Tiganderket dengan seluruh kelas VIII dijadikan Populasi dan jumlah sampel sebanyak 104, diketahui bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh dukungan sosial orang tua ditinjau pada bilangan koefisien (r_{xy}) yang mempunyai nilai 0,638 dengan p atau signifikansinya $0,000 < 0,005$, dapat dinyatakan terdapat Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar di SMP N 1 Tiganderket. Begitu juga dengan bilangan koefisien determinan (r^2) yang memiliki nilai 0,407 (40,7%) artinya bahwa Dukungan Sosial berkontribusi sekitar 40,7% terhadap Motivasi Belajar di SMP N 1 Tiganderket.
2. Menurut hasil yang diperoleh diketahui bahwa Dukungan Sosial Orang Tua berdampak terhadap Motivasi Belajar di SMP N 1 Tiganderket dimana dukungan sosial berkontribusi senilai 40,7% terhadap motivasi belajar. Dukungan sosial orang tua merupakan salah satu faktor dari motivasi belajar, dimana semakin tinggi anak menerima dukungan sosial orang tua maka motivasi belajar anak semakin tinggi pula. begitu dengan

sebaliknya, semakin rendah anak menerima dukungan sosial orang tua maka motivasi belajar juga semakin rendah.

5.2. Saran

Berdasarkan dari simpulan di atas, sehingga dapat diuraikan saran agar dapat dijadikan masukan pada pihak terkait yaitu:

1. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh dukungan sosial orang tua yang signifikan terhadap motivasi belajar di SMP N 1 Tiganderket dan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tinggi. oleh karena itu, saran yang peneliti bisa berikan kepada orang tua agar dapat mempertahankan motivasi belajar anak yaitu dengan membentuk lingkungan belajar seperti membuat lingkungan belajar kelompok agar anak dapat membantu temannya dalam belajar.
2. Berdasarkan hasil penelitiann yang menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki pengaruh sebesar 40,7% yang artinya ada pengaruh variabel lainnya sebesar 60% yang tidak dapat diteliti dikarenakan adanya keterbatasan penelitian. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat meneliti variabel lainnya yang memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya pada saat melakukan *pra-survei* untuk menemukan fenomena dan melengkapi latar belakang masalah agar tidak melakukan pra-survey 2 kali dan pembuatan angket berulang karena akan memakan waktu, tenaga dan dana yang banyak.

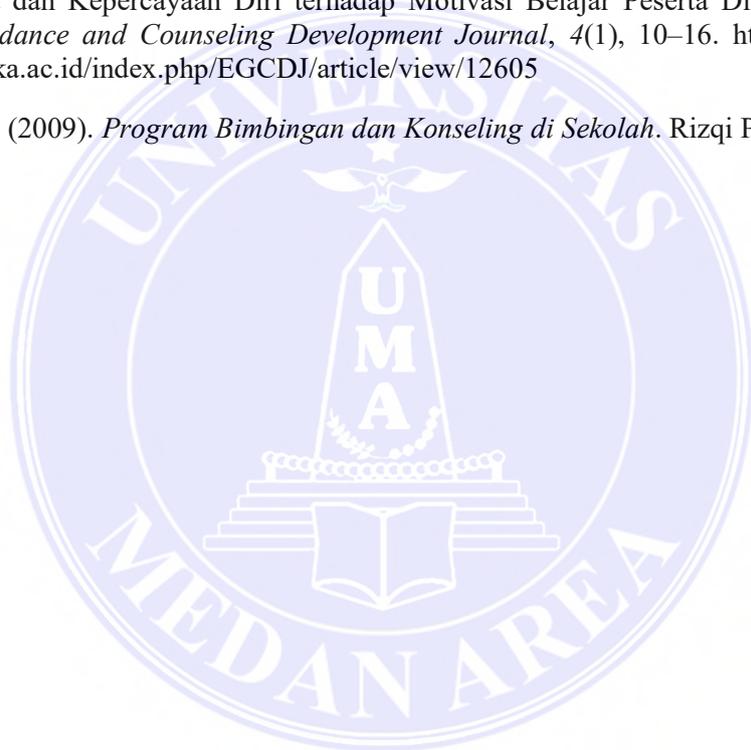
DAFTAR PUSTAKA

- Alfonso, A. (2021). Motivasi belajar peserta didik jenjang pendidikan dasar daerah 3T kabupaten bengkayang di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 10(2), 133–143. <https://doi.org/10.31571/saintek.v10i2.3379>
- Amseke, F. V. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi. *CIENCIAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 65–81. <https://ejournal.upg45ntt.ac.id/ciencias/article/view/17>
- Apollo. (2007). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Perasaan Malu pada Remaja*.
- Arindawanti, R. A. D., & Izzati, U. A. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Subjective Well-Being Pada Karyawan Bagian Produksi. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(4), 1–15.
- Asri, M. (2018). *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa*. 1–19.
- Dhitaningrum, M. (2011). *Hubungan Antara Persepsi Mengenai Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung*. 1–6.
- Dhitaningrum, M., & Izzati, U. A. (2013). Hubungan antara Persepsi Mengenai Dukungan Sosial orang tua dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 1–6.
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Dr. Muhamad Uyn, M. S., & Dr. Idi Warsah, M. P. . (2010). *Psikologi Pendidikan* (Issue February 2021).
- Edward P. Sarafino; Timothy W. Smith. (2011). *Health Psychology Biopsychology Interactions* (7th ed.).
- Emeralda, G. N., & Kristiana, I. F. (2017). Hubungan antara dukungan sosial orang tua Sekolah Menengah Pertama. *Empati*, 7(3), 154–159. <https://www.neliti.com/id/publications/178064/hubungan-antara-dukungan-sosial-orang-tua-dengan-motivasi-belajar-pada-siswa-sek>
- Goleman, D., Hartel, C., Boyatzis, R., & Mckee, A. (2002). the Emotionally Intelligent Workplace:Howto Select for, Measure, and Improve Emotional Intelligence in Individuals, Groups, and Organizations. *Administration In Social Work*, 27(3), 107–114.
- Hae, Y., Rezeki, Y., & Tantu, P. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Visual dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1177–1184.
- Halim, A. B. D. (2019). *Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang kejadian majemuk melalui metode demonstrasi di kelas XII IPS 2 semester genap 2018/2019 SMA Negeri 1*

Selong.

- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hendra. (2015). Identifikasi Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Keseriusan Belajar Siswa Smp Muhammadiyah Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)*, 3, 35–50.
- Hidayah, F. N. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Bumi 1 Laweyan Surakarta*.
- Kurniawati, M. S. (2012). Dampak Social Support pada Penurunan Simpton Delusi Referensi. In *Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang*.
- Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiar, E. (2020). Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 69–74. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.51>
- Makmun, A. S. (2003). *Psikologi Pendidikan*. PT. Rosda Karya Remaja.
- Marjaya, N., Wesnawa, I. G. A., & Yuniarta, G. A. (2021). Pengaruh Pemberian Konten Media Online Dalam Pembelajaran EKonomi Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 5(2), 129–140. <https://doi.org/10.23887/pips.v5i2.428>
- Maryam, H. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Membentuk Kepribadian Anak Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam. *Jurnal Al Urwatul Wutsqa*, 1(2), 1–12. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Novriansyah, R. (2019). Sosialisasi Nilai Peduli Lingkungan Kepada Anak-Anak Di Sekolah Alam Palembang. *Skripsi: Universitas Sriwijaya*, 23.
- Nuranti, S. (n.d.). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Makassar*.
- Putrie, C. A. R., & Fauzia, M. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Angkasa Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 9(2), 177. <https://doi.org/10.24036/011068980>
- Rahmat, P. S. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Rahmawati, R. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sabila, S. S., & Muammaroh, N. L. R. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Santri Di TPQ Raudlatut Tholibin. *Psikodinamika : Jurnal Literasi Psikologi*, 2(2), 122–130. <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v2i2.976>
- Sani, M. K. (2019). Hubungan Pemberian Dukungan Sosial Orangtua Dengan Disiplin Belajar Siswa SD Kelas IV. *Basic Education*, 8(4), 317–326.
- Sapardo, F. J. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Koping Stres Pada Mahasiswa Merantau yang Bekerja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 217–224. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i2.4776>

- Sardiman. (2010). *Interaksi Inovasi Belajar Mengajar*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Smelt, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. PT. Gramedia Widiasarna Indonesia.
- Sundari, E. (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis* [Universitas Islam Riau]. www.aging-us.com
- Uno, H. B. (2003). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT. Bumi Aksara.
- Usman, C. I., Wulandari, R. T., & Nofelita, R. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 4(1), 10–16. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EGCDJ/article/view/12605>
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Rizqi Prss.





LAMPIRAN



Lampiran 1. 1 Surat Ijin Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolang Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2211/FPSI/01.10/VIII/2023 23 Agustus 2023
Lampiran : -
Hal : **Penelitian**

Yth. Bapak/Ibu **Kepala Sekolah**
SMP N 1 Tiganderket
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Eunike Br. Ginting**
NPM : **198600091**
Program Studi : **Ilmu Psikologi**
Fakultas : **Psikologi**

untuk melaksanakan pengambilan data di **SMP N 1 Tiganderket, Tiganderket, Kec. Tiganderket, Kab. Karo, Sumatera Utara** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Di SMP N 1 Tiganderket"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
Pengabdian Kepada Masyarakat


Faily Arita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip



Lampiran 1. 2 Surat keterangan selesai penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN KARO**
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 TIGANDERKET
Alamat : Jln. Kutabuluh – Tiganderket Di - Tiganderket Kode Pos : 22154

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420/116/SMP 01/08/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs.KERISNO SEMBIRING**
Jabatan : **Kepala SMP NEGERI 1 TIGANDERKET**
Jln. Kutabuluh – Tiganderket Di – Tiganderket

Menerangkan bahwa :

Nama : **Eunike Br Ginting**
NIM : **198600091**
Jurusan/ Prodi : **Ilmu Psikologi**
Fkultas : **Psikologi**

Benar telah selesai melaksanakan **Penelitian** di SMP NEGERI 1 TIGANDERKET pada tanggal 28 Agustus 2023 sesuai dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor : 2211/FPSI/01.10/VI/2023, Tanggal : 23 Agustus 2023. Hal : Penelitian,dalam rangka memenuhi persyaratan penulisan skripsi berjudul **"PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR di SMP NEGERI 1 TIGANDERKET"**.

Demekian Surat Keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tiganderket, 29 Agustus 2023
Kepala Sekolah


Drs.KERISNO SEMBIRING
Pembina, IV/a
NIP:19660331 200502 1 001



Lampiran 2. 1 Angket pra-survei skala Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu menyimak dengan baik penjelasan materi dari Guru.		
2.	Saya mengantuk pada jam terakhir pelajaran.		
3.	Jika saya menemukan kesulitan dalam pelajaran, saya tidak sungkan untuk bertanya kepada Guru.		
4.	Saya memilih untuk bermain handphone daripada mengulang pelajaran di rumah.		
5.	Saya memilih diam saja ketika ada materi yang tidak saya mengerti.		
6.	Jika tidak masuk sekolah, saya tetap berusaha melengkapi catatan di buku saya.		
7.	Saya cenderung memiliki pikiran bercabang pada saat proses belajar dikelas.		
8.	Saya bercerita dengan teman ketika guru menjelaskan, karena saya merasa bosan.		
9.	Saya fokus terhadap penjelasan materi yang diajarkan oleh guru .		
10.	Saya antusias dalam mengikuti kegiatan Pembelajaran di kelas.		
11.	Saya meniru jawaban teman saya, jika saya tidak mengerti tugas yang diberikan oleh Guru.		
12.	Saya berusaha untuk mengerjakan tugas saya sendiri tanpa mencontek jawaban teman.		

Lampiran 2. 2 Blue Print pra-survei skala motivasi belajar

No.	Ciri-ciri	Favorable	Unfavorable
1	Memiliki rasa cepat bosan terhadap proses belajar	1	8
2	Gampang Menyerah	12	11
3	Jika ada kesulitan dalam belajar tidak ada niat untuk bertanya.	3	5
4	Kurang semangat dalam belajar	10	2
5	Tidak fokus terhadap tujuan pembelajaran	9	7
6	Tidak ada niat dalam meningkatkan pretasi belajar	6	4

Lampiran 2.3 Analisis data**P1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	16.7	16.7	16.7
	Ya	15	83.3	83.3	100.0
Total		18	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	12	66.7	66.7	66.7
	Tidak	6	33.3	33.3	100.0
Total		18	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	38.9	38.9	38.9
	Ya	11	61.1	61.1	100.0
Total		18	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	11	61.1	61.1	61.1
	Tidak	7	38.9	38.9	100.0
Total		18	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	12	66.7	66.7	66.7

Tidak	6	33.3	33.3	100.0
Total	18	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	38.9	38.9	38.9
	Ya	11	61.1	61.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	13	72.2	72.2	72.2
	Tidak	5	27.8	27.8	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	15	83.3	83.3	83.3
	Tidak	3	16.7	16.7	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	38.9	38.9	38.9
	Ya	11	61.1	61.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	33.3	33.3	33.3
	Ya	12	66.7	66.7	100.0
Total		18	100.0	100.0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	8	44.4	44.4	44.4
	Tidak	10	55.6	55.6	100.0
Total		18	100.0	100.0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	5	27.8	27.8	27.8
	Ya	13	72.2	72.2	100.0
Total		18	100.0	100.0	



LAMPIRAN 3
DISTRIBUTOR SKALA PRA-SURVEI

Lampiran 3. 1 Distributor skala *Pra-survei*

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Jumlah
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	18
3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	19
4	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	14
5	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	20
6	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	20
7	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	18
8	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	18
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
10	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	16
11	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	16
12	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	17
13	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	22
14	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	22
15	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	14
16	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	16
17	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	16
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12



LAMPIRAN 4
BLUE PRINT SKALA SEBELUM UJI COBA

Lampiran 4. 1 Blue Print Dukungan Sosial Orang Tua sebelum Uji Coba

Dukungan Sosial Orang Tua	Indikator	Item	
		Favourable	Unfavourable
Dukungan Emosional	Empati	-	1,5
	Rasa Kepedulian	4	3,2
	Perhatian	-	7
	Penghargaan atau penilaian positif	-	6,26
Dukungan Penghargaan	Dorongan maju atau persetujuan terhadap suatu ide, gagasan atau kemampuan yang dimiliki seseorang.	-	9,8
Dukungan Instrumental	Pertolongan dalam bentuk alat atau benda.	11	10,12
	Memberi bantuan seperti pertolongan	15,14	13,18
Dukungan Informasi	Memberikan nasehat	-	16,17
	Memberikan arahan	-	19,20
	Memberikan masukan atau pendapat	-	23,24
	Menghabiskan waktu bersama	25,22	21
Total		6	20
		26	

Lampiran 4. 2 Blue Print Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba

Motivasi Belajar	Indikator	Item	
		Favourable	Unfavourable
Adanya hasrat dalam keinginan berhasil	Tertarik untuk menyelesaikan soal pelajaran Mengulang pelajaran	1,2,6,11	12,15,19
Adanya dorongan sebagai kebutuhan dalam belajar.	Senang dengan aktivitas belajar Rajin membaca	16	3,5,7,13
Adanya harapan untuk mewujudkan cita-cita masa depan.	Rasa ingin belajar yang tinggi Memiliki rasa ingin tahu Tujuan belajar	4,8,21	9,10,20
Adanya penghargaan dalam belajar	Sadar akan pentingnya belajar	17	24
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Ruangan yang tenang	14,23	-
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Kegiatan belajar bersama	18	22
Total		12	12
		24	



LAMPIRAN 5
ALAT UKUR PENELITIAN SEBELUM UJI COBA

Lampiran 5. 1 Alat ukur penelitian sebelum uji coba

IDENTITAS SAMPEL

Nama :

Usia :

Kelas :

Jawablah setiap pernyataan sesuai keadaan, perasaan dan pikiran anda. Kerja sama saudara sangat saya butuhkan. Jawaban sama sekali tidak mempengaruhi hal-hal yang berkaitan dengan nilai pelajaran anda di kelas. Kerjasama anda sangat saya butuhkan sebagai sarana penelitian dalam penyusunan skripsi. **Penelitian ini sangat mengharapkan kejujuran dan keseriusan dalam memberikan jawaban.** Peneliti menjamin kerahasiaan saudara.

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Tulislah Identitas Anda pada tempat yang telah disediakan
2. Di dalam skala ini akan disajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas Anda adalah memilih salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda. Jawaban diberikan dengan memberikan tanda (√) pada salah satu kolom yang telah disediakan disetiap butir pernyataan. Setiap pernyataan diharapkan jangan sampai ada yang terlewatkan.

Adapun keterangan pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

SS : Bila Anda Sangat Setuju dengan pernyataan yang ada

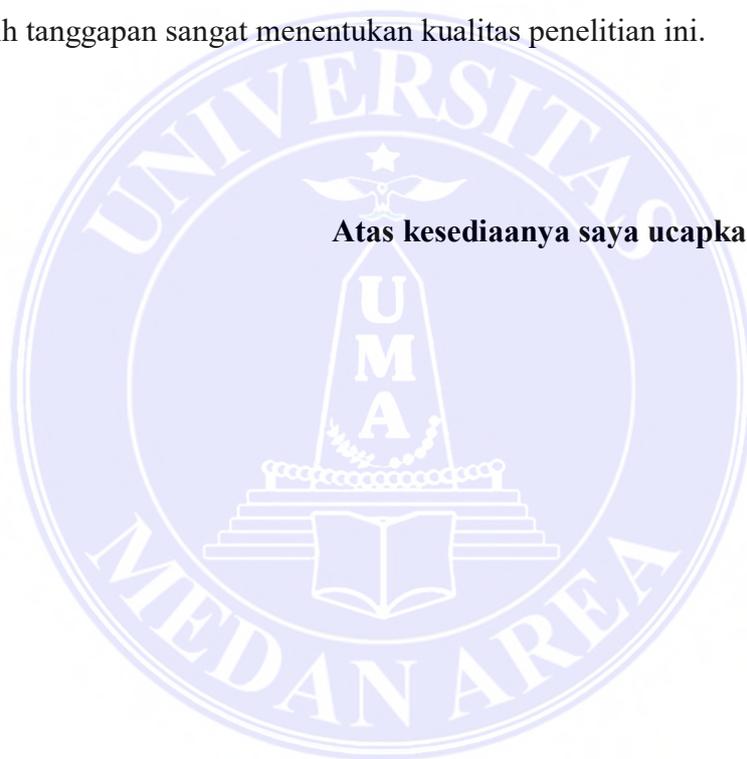
S : Bila Anda Setuju dengan pernyataan yang ada

TS : Bila Anda Tidak Setuju dengan pernyataan yang ada

STS : Bila Anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan yang ada.

3. Angket ini bukanlah suatu tes, jadi tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban adalah benar, asal benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri anda.
4. Kesungguhan dan jawaban yang sesuai keadaan yang sebenarnya adalah memilih tanggapan sangat menentukan kualitas penelitian ini.

Atas kesediaanya saya ucapkan terima kasih.



A. Skala Uji Coba Dukungan Sosial Orang Tua

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua kurang memahami mengenai kelemahan saya pada saat belajar di rumah.				
2.	Saat saya tidak mengerjakan tugas, orang tua saya bersikap kurang peduli akan hal tersebut.				
3.	Orang tua saya membiarkan saya ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.				
4.	Orang tua mematikan televisi ketika saya sedang belajar matematika.				
5.	Orang tua kurang mengerti jika saya merasa jenuh saat belajar di rumah.				
6.	Orang tua kurang menghargai hasil belajar saya jika saya mendapatkan nilai yang kurang bagus.				
7.	Saat saya butuh bantuan orang tua saya sibuk dengan urusan masing-masing.				
8.	Orang tua saya tidak memberi saya semangat belajar ketika mendapatkan nilai rendah.				
9.	Orang tua membiarkan saya sendirian ketika saya mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.				
10.	Orang tua lebih mementingkan peralatan rumah dibandingkan membeli peralatan sekolah. seperti buku dan alat tulis lainnya.				
11.	Orang tua melengkapi peralatan belajar saya				
12.	Saat saya ingin membeli buku pelajaran, orang tua jarang memberikan uang untuk membeli buku.				
13.	Ketika saya mengerjakan tugas dan kurang paham, orang tua selalu memberi alasan untuk tidak membantu saya.				
14.	Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, orang tua selalu membantu saya.				
15.	Orang tua saya meluangkan waktu untuk membantu saya mengerjakan tugas.				
16.	Ketika saya memperoleh nilai yang kurang memuaskan, orang tua jarang memberi nasihat kepada saya.				
17.	Saat saya mendapatkan nilai jelek, orang tua tidak menasehati saya.				
18.	Orang tua jarang memberi bantuan kepada saya, ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.				
19.	Orang tua tidak memberi koreksi jika saya melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal				
20.	Saat mengerjakan soal yang sulit, orang tua jarang mengajari saya cara mengerjakan soal yang benar				
21.	Ketika saya mengajak orang tua untuk berdiskusi mengenai tugas, orang tua lebih mementingkan hal lain.				
22.	Saya sering diajak orang tua ke toko buku untuk membeli buku pelajaran,				
23.	Ketika saya mengerjakan tugas matematika, orang tua jarang memberi saran yang membantu.				
24.	Ketika saya mengerjakan tugas soal di rumah orang tua jarang memberi arahan kepada saya.				

25.	Orang tua sering mengajak saya untuk berdiskusi tentang pelajaran saya di sekolah.				
26.	Saat berdiskusi mengenai pelajaran, orang tua kurang menghargai pendapat saya.				

B. Skala Uji Coba Skala Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saat berada di rumah saya mengulang kembali pelajaran yang sulit.				
2	Saya rajin belajar karena saya yakin hal tersebut akan membantu saya menjadi manusia yang berguna.				
3	Saya lebih memilih baca komik atau novel dibandingkan buku pelajaran.				
4	Saya memilih untuk mulai rajin belajar, agar Ujian Semester mendapatkan nilai yang memuaskan.				
5	Saya malas untuk mengunjungi perpustakaan kecuali jika ada Tugas				
6	Saya memilih untuk menyelesaikan tugas daripada bermain dengan teman.				
7	Saya hanya belajar jika ada ujian saja.				
8	Saya berusaha untuk mendapat nilai raport yang tinggi, agar saya bisa masuk ke SMA Favorit.				
9	Saya memilih untuk santai-santai saja, karena masa depan masalah belakangan.				
10	Saya memiliki cita-cita yang tinggi, tapi terkadang saya masih malas belajar.				
11	Saya akan berusaha menyelesaikan tugas matematika sebaik mungkin.				
12	Saya memilih untuk diam, ketika mendapatkan kesulitan dalam belajar.				
13	Saya tidak menyisihkan waktu untuk mengulang pelajaran di rumah.				

14	Saya tetap bisa belajar dengan baik, walaupun keadaan di sekitar tidak mendukung.				
15	Saya memilih untuk melakukan hal yang menyenangkan dibandingkan belajar.				
16	Saya harus rajin belajar untuk mencerdaskan diri.				
17	Saya memilih rajin belajar agar bisa membahagiakan orang tua.				
18	Belajar matematika dengan cara berdiskusi bersama teman lebih mudah di pahami dari pada belajar sendiri				
19	Pelajaran yang membosankan bagi saya salah satunya pelajaran matematika.				
20	Saya tidak rajin belajar karena tidak berharap menjadi bintang kelas.				
21	Belajar merupakan modal awal bagi kesuksesan dalam hidup				
22	Saya sering merasa bosan belajar di kelas, karena gurunya tidak pernah ganti.				
23	Saya konsentrasi dalam belajar jika keadaan sekolah yang menyenangkan				
24	Orang tua jarang memuji saya ketika saya mendapatkan nilai yang bagus.				



LAMPIRAN 6
DISTRIBUTOR SKALA UJI COBA

Lampiran 6. 1Master Data Uji Coba Dukungan Sosial Orang Tua

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	1	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	1	4	4	2	3	3	3	3	4	2	1	3	3	2	2
2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3	4	2	4	2	4	1	3	3	3
3	1	1	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	1	2	4	3	4	2	2	4	3	4	1	2	1	3
4	2	2	3	4	1	4	4	3	1	4	4	1	1	1	3	3	4	4	1	3	4	2	2	2	1	1
5	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2
6	1	3	2	4	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	2	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	1	2	2	3	4	4	2	2	3	1	1
9	3	3	3	4	1	3	4	3	1	4	4	1	1	1	3	3	4	4	2	3	4	2	1	2	2	1
10	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3
11	2	1	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	1	3	4	4	2	2	4	3	3	1	2	2	4
12	1	2	4	4	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2
13	1	2	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4
14	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	1	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2
15	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3
16	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	2	3	2	3	4	3	3
17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3
18	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
19	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	2
22	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3
23	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
24	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
26	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2
27	1	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3
28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
30	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
31	1	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2
32	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4
33	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3

Lampiran 6. 2 Master data Uji Coba Motivasi Belajar

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	2	4	2	4	2	3	1	4	1	1	4	1	1	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2
2	2	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3
3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	1	2	4	4	4	3
4	2	1	3	4	2	2	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4
5	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2
6	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2
8	2	1	1	4	2	2	1	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	1
9	3	1	1	4	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4
10	4	4	3	4	2	3	1	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
11	1	4	2	4	3	3	1	4	4	2	4	4	2	3	2	4	3	4	1	2	4	4	4	2
12	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2
13	2	2	2	4	4	1	4	4	2	1	4	1	1	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4
14	2	4	3	4	3	2	4	4	2	1	4	2	1	3	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3
15	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3
16	3	4	4	4	2	4	1	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	2	4	2	2	3
17	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
18	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3
19	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3
20	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
21	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3
22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
23	3	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4
24	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
26	3	4	2	4	3	3	1	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2
27	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3
30	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3
31	2	3	1	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
32	3	4	2	3	2	1	2	4	4	1	3	3	1	3	1	2	4	3	1	2	4	2	3	3
33	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3



Lampiran 7. 1 Hasil Uji coba Validitas dan Realibilitas

Hasil Uji coba validitas dan realibilitas Variabel Dukungan Sosial Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	26

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
DO1	2.21	.893	33
DO2	2.79	.857	33
DO3	3.12	.740	33
DO4	3.18	.808	33
DO5	2.55	.869	33
DO6	2.85	.795	33
DO7	3.15	.667	33
DO8	3.00	.829	33
DO9	3.00	.968	33
DO10	3.30	.728	33
DO11	3.55	.617	33
DO12	3.00	1.061	33
DO13	2.67	1.051	33
DO14	2.97	1.045	33
DO15	2.97	.883	33
DO16	2.73	.876	33
DO17	3.30	.684	33
DO18	3.12	.893	33
DO19	3.06	.788	33
DO20	3.06	.788	33
DO21	3.12	.820	33
DO22	2.97	.918	33
DO23	2.76	.936	33
DO24	3.03	.684	33
DO25	2.91	.980	33
DO26	2.85	.906	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DO1	75.00	106.937	.311	.863
DO2	74.42	103.127	.553	.856
DO3	74.09	106.523	.420	.860
DO4	74.03	112.468	.021	.871
DO5	74.67	108.729	.321	.866
DO6	74.36	108.989	.333	.865
DO7	74.06	112.996	.003	.870
DO8	74.21	102.485	.614	.854
DO9	74.21	101.297	.577	.855
DO10	73.91	108.085	.322	.863
DO11	73.67	109.167	.305	.863
DO12	74.21	97.922	.688	.850
DO13	74.55	101.131	.532	.856
DO14	74.24	103.064	.439	.859
DO15	74.24	109.877	.153	.868
DO16	74.48	107.820	.369	.864
DO17	73.91	107.585	.383	.861
DO18	74.09	105.085	.415	.860
DO19	74.15	102.633	.641	.854
DO20	74.15	109.445	.307	.866
DO21	74.09	106.710	.360	.862
DO22	74.24	105.252	.392	.861
DO23	74.45	99.943	.676	.852
DO24	74.18	104.841	.584	.856
DO25	74.30	98.905	.699	.850
DO26	74.36	101.739	.598	.854

mean hipotetik: $26-3 = (23 \times 4) + (23 \times 1) : 2 = 57,5$

Lampiran 7. 2 Hasil Uji coba validitas dan realibilitas Variabel Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	24

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MB1	2.76	.708	33
MB2	3.24	.936	33
MB3	2.55	.971	33
MB4	3.55	.564	33
MB5	2.67	.692	33
MB6	2.73	.801	33
MB7	2.48	1.093	33
MB8	3.58	.561	33
MB9	3.06	.747	33
MB10	2.42	.751	33
MB11	3.18	.683	33
MB12	2.70	.918	33
MB13	2.67	.854	33
MB14	3.00	.707	33
MB15	2.79	.781	33
MB16	3.18	.683	33
MB17	3.42	.561	33
MB18	3.00	.707	33
MB19	2.58	.792	33
MB20	2.76	.708	33
MB21	3.45	.666	33
MB22	2.94	.704	33
MB23	3.27	.674	33
MB24	2.88	.740	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	68.09	69.523	.385	.844
MB2	67.61	67.684	.390	.844
MB3	68.30	66.718	.435	.843
MB4	67.30	71.468	.392	.847
MB5	68.18	72.341	.149	.852
MB6	68.12	65.735	.631	.835
MB7	68.36	69.114	.334	.853
MB8	67.27	71.392	.302	.847
MB9	67.79	68.235	.468	.841
MB10	68.42	67.127	.559	.838
MB11	67.67	73.917	.016	.856
MB12	68.15	66.570	.478	.841
MB13	68.18	64.778	.659	.833
MB14	67.85	69.883	.354	.845
MB15	68.06	65.996	.628	.835
MB16	67.67	69.792	.378	.844
MB17	67.42	68.627	.606	.839
MB18	67.85	72.945	.093	.854
MB19	68.27	67.580	.489	.840
MB20	68.09	66.523	.653	.835
MB21	67.39	72.121	.177	.851
MB22	67.91	67.898	.532	.839
MB23	67.58	70.002	.365	.845
MB24	67.97	68.468	.454	.842

mean hipotetik: $24-4 = (20 \times 4) + (20 \times 1) : 2 = 50$



LAMPIRAN 8
BLUE PRINT SKALA SETELAH UJI COBA

Lampiran 8. 1 Blue Print Skala Dukungan Sosial Orang Tua Setelah uji Coba

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Dukungan Emosional	Empati	-	1,5	2
		Rasa Kepedulian	-	3,2	2
		Perhatian	-	-	-
		Penghargaan atau Penilaian Positif	-	6,26	2
2.	Dukungan Penghargaan	Dorongan maju atau persetujuan terhadap suatu ide, gagasan atau kemampuan yang dimiliki seorang.	-	9,8	2
3.	Dukungan Instrumental	Bantuan suatu benda Memberi pertolongan	11	10,11	3
4.	Dukungan Informasi	Memberi nasehat	14	13,18	3
		Memberi petunjuk	-	16,17	2
		Memberi saran-saran	-	19,20	2
		Menghabiskan waktu bersama	25,22	21, 23,24	5
Jumlah			4	19	23

Lampiran 8. 2 Blue Print Skala Motivasi Belajar Setelah uji Coba

No	Indikator	item		Total
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Adanya hasrat dalam keinginan berhasil	1,2,6	12,15,19	6
2	Adanya dorongan sebagai kebutuhan dalam belajar	16	3,7,13	4
3	Adanya harapan untuk mewujudkan cita-cita masa depan	4,8	9,10,20	5
4	Adanya penghargaan dalam belajar	17	24	2
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	14,47	-	2
6	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	-	22	1
TOTAL				20



Lampiran 9. 1 Alat ukur penelitian setelah uji coba

IDENTITAS SAMPEL

Nama :

Usia :

Kelas :

Jawablah setiap pernyataan sesuai keadaan, perasaan dan pikiran anda. Kerja sama saudara sangat saya butuhkan. Jawaban sama sekali tidak mempengaruhi hal-hal yang berkaitan dengan nilai pelajaran anda di kelas. Kerjasama anda sangat saya butuhkan sebagai sarana penelitian dalam penyusunan skripsi. **Penelitian ini sangat mengharapkan kejujuran dan keseriusan dalam memberikan jawaban.** Peneliti menjamin kerahasiaan saudara.

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Tulislah Identitas Anda pada tempat yang telah disediakan
2. Di dalam skala ini akan disajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas Anda adalah memilih salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda. Jawaban diberikan dengan memberikan tanda (√) pada salah satu kolom yang telah disediakan disetiap butir pernyataan. Setiap pernyataan diharapkan jangan sampai ada yang terlewatkan. Adapun keterangan pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

SS : Bila Anda Sangat Setuju dengan pernyataan yang ada

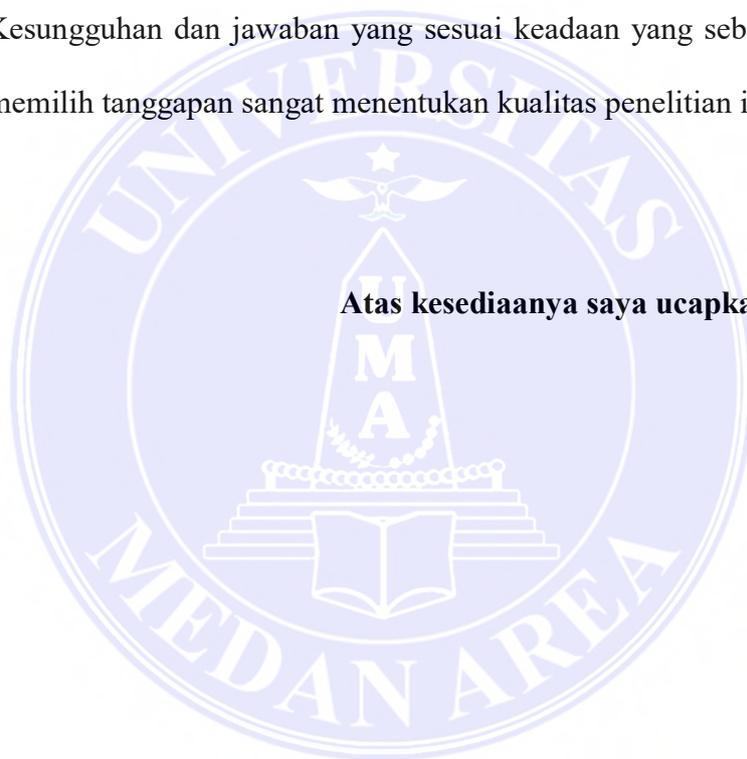
S : Bila Anda Setuju dengan pernyataan yang ada

TS : Bila Anda Tidak Setuju dengan pernyataan yang ada

STS : Bila Anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan yang ada.

3. Angket ini bukanlah suatu tes, jadi tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban adalah benar, asal benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri anda.
4. Kesungguhan dan jawaban yang sesuai keadaan yang sebenarnya adalah memilih tanggapan sangat menentukan kualitas penelitian ini.

Atas kesediaanya saya ucapkan terima kasih



A. Skala Dukungan Sosial Orang Tua

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua kurang memahami mengenai kelemahan saya pada saat belajar di rumah.				
2.	Saat saya tidak mengerjakan tugas, orang tua saya bersikap kurang peduli akan hal tersebut.				
3.	Orang tua saya membiarkan saya ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.				
4.	Orang tua kurang mengerti jika saya merasa jenuh saat belajar di rumah.				
5.	Orang tua kurang menghargai hasil belajar saya jika saya mendapatkan nilai yang kurang bagus.				
6.	Orang tua saya tidak memberi saya semangat belajar ketika mendapatkan nilai rendah.				
7.	Orang tua membiarkan saya sendirian ketika saya mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.				
8.	Orang tua lebih mementingkan peralatan rumah dibandingkan membeli peralatan sekolah. seperti buku dan alat tulis lainnya.				
9.	Orang tua melengkapi peralatan belajar saya				
10.	Saat saya ingin membeli buku pelajaran, orang tua jarang memberikan uang untuk membeli buku.				
11.	Ketika saya mengerjakan tugas dan kurang paham, orang tua selalu memberi alasan untuk tidak membantu saya.				
12.	Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, orang tua selalu membantu saya.				
13.	Ketika saya memperoleh nilai yang kurang memuaskan, orang tua jarang memberi nasihat kepada saya.				
14.	Saat saya mendapatkan nilai jelek, orang tua tidak menasehati saya.				
15.	Orang tua jarang memberi bantuan kepada saya, ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.				
16.	Orang tua tidak memberi koreksi jika saya melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal				
17.	Saat mengerjakan soal yang sulit, orang tua jarang mengajari saya cara mengerjakan soal yang benar				
18.	Ketika saya mengajak orang tua untuk berdiskusi mengenai tugas, orang tua lebih mementingkan hal lain.				
19.	Saya sering diajak orang tua ke toko buku untuk membeli buku pelajaran,				
20.	Ketika saya mengerjakan tugas matematika, orang tua jarang memberi saran yang membantu.				
21.	Ketika saya mengerjakan tugas soal di rumah orang tua jarang memberi arahan kepada saya.				
22.	Orang tua sering mengajak saya untuk berdiskusi tentang pelajaran saya di sekolah.				
23.	Saat berdiskusi mengenai pelajaran, orang tua kurang menghargai pendapat saya.				

B. Skala Motivasi Belajar setelah Uji Coba

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saat berada di rumah saya mengulang kembali pelajaran yang sulit.				
2.	Saya rajin belajar karena saya yakin hal tersebut akan membantu saya menjadi manusia yang berguna.				
3.	Saya lebih memilih baca komik atau novel dibandingkan buku pelajaran.				
4.	Saya memilih untuk mulai rajin belajar, agar Ujian Semester mendapatkan nilai yang memuaskan.				
5.	Saya memilih untuk menyelesaikan tugas daripada bermain dengan teman.				
6.	Saya hanya belajar jika ada ujian saja.				
7.	Saya berusaha untuk mendapat nilai raport yang tinggi, agar saya bisa masuk ke SMA Favorit.				
8.	Saya memilih untuk santai-santai saja, karena masa depan masalah belakangan.				
9.	Saya memiliki cita-cita yang tinggi, tapi terkadang saya masih malas belajar.				
10.	Saya memilih untuk diam, ketika mendapatkan kesulitan dalam belajar.				
11.	Saya tidak menyisihkan waktu untuk mengulang pelajaran di rumah.				
12.	Saya tetap bisa belajar dengan baik, walaupun keadaan di sekitar tidak mendukung.				
13.	Saya memilih untuk melakukan hal yang menyenangkan dibandingkan belajar.				
14.	Saya harus rajin belajar untuk mencerdaskan diri.				
15.	Saya memilih rajin belajar agar bisa membahagiakan orang tua.				
16.	Pelajaran yang membosankan bagi saya salah satunya pelajaran matematika.				
17.	Saya tidak rajin belajar karena tidak berharap menjadi bintang kelas.				
18.	Saya sering merasa bosan belajar di kelas, karena gurunya tidak pernah ganti.				
19.	Saya konsentrasi dalam belajar jika keadaan sekolah yang menyenangkan				
20.	Orang tua jarang memuji saya ketika saya mendapatkan nilai yang bagus.				



Lampiran 10. 1 Data Mentah setelah uji coba

Skala Dukungan sosial orang tua

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	1	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	1	4	4	2	3	3	3	3	4	2	1	3
2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3	4	2	4	2	4	1
3	1	1	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	1	2	4	3	4	2	2	4	3	4	1
4	2	2	3	4	1	4	4	3	1	4	4	1	1	1	3	3	4	4	1	3	4	2	2
5	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
6	1	3	2	4	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	2	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	1	2	2	3	4	4	2	2
9	3	3	3	4	1	3	4	3	1	4	4	1	1	1	3	3	4	4	2	3	4	2	1
10	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2
11	2	1	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	1	3	4	4	2	2	4	3	3	1
12	1	2	4	4	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3
13	1	2	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4
14	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	1	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4
15	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3
16	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	2	3	2	3
17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
18	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
19	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2
22	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4
23	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4
24	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
25	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3
26	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3
27	1	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2
28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
30	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3
31	1	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
32	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3
33	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3
34	1	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	1	4	4	2	3	3	3	4	2	1	3	3
35	2	1	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3	4	2	4	2	4	1
36	1	1	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	1	2	4	3	4	2	2	4	3	4	1
37	2	2	3	4	1	4	4	3	1	4	4	1	1	1	3	3	4	4	1	3	4	2	2
38	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
39	1	3	2	4	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
40	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
41	4	2	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	1	2	2	3	4	4	2	2

42	3	3	3	4	1	3	4	3	1	4	4	1	1	1	3	3	4	4	2	3	4	2	1
43	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2
44	2	1	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	1	3	4	4	2	2	4	3	3	1
45	1	2	4	4	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3
46	1	2	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4
47	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	1	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4
48	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
49	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	2	3	2	3
50	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
51	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
52	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
53	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2
55	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4
56	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4
57	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
58	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3
59	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3
60	1	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2
61	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
63	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3
64	1	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
65	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3
66	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3
67	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
68	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
69	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2
71	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4
72	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4
73	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
74	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3
75	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3
76	1	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2
77	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
78	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
79	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3
80	1	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
81	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3
82	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3
83	1	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	1	4	4	2	3	3	3	3	4	2	1	3
84	2	1	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3	4	2	4	2	4	1
85	1	1	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	1	2	4	3	4	2	2	4	3	4	1
86	2	2	3	4	1	4	4	3	1	4	4	1	1	1	3	3	4	4	1	3	4	2	2
87	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2

88	1	3	2	4	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
89	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
90	4	2	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	1	2	2	3	4	4	2
91	3	3	3	4	1	3	4	3	1	4	4	1	1	1	3	3	4	4	2	3	4	2
92	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3
93	2	1	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	1	3	4	4	2	2	4	3	3
94	1	2	4	4	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1
95	1	2	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	1
96	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	1	4	4	1	3	3	3	3	4	4
97	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
98	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	2	3	2
99	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4
100	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
101	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
102	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
103	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3
104	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3

Lampiran 2 Skala Motivasi Belajar

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	4	2	4	2	3	1	4	1	1	4	1	1	3	2	4	3	3	2	2
2	2	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	1	2
4	2	1	3	4	2	2	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3
5	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2
6	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2
8	2	1	1	4	2	2	1	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2
9	3	1	1	4	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3
10	4	4	3	4	2	3	1	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3
11	1	4	2	4	3	3	1	4	4	2	4	4	2	3	2	4	3	4	1	2
12	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
13	2	2	2	4	4	1	4	4	2	1	4	1	1	2	3	2	4	4	3	2
14	2	4	3	4	3	2	4	4	2	1	4	2	1	3	4	2	3	4	2	2
15	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2
16	3	4	4	4	2	4	1	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	2
17	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
18	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3
19	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	2	3	4
20	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3
22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4
24	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4

25	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
26	3	4	2	4	3	3	1	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3
27	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3
30	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2
31	2	3	1	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
32	3	4	2	3	2	1	2	4	4	1	3	3	1	3	1	2	4	3	1	2
33	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
34	2	4	2	4	2	3	1	4	1	1	4	1	1	3	2	4	3	3	2	2
35	2	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
36	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	1	2
37	2	1	3	4	2	2	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3
38	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2
39	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2
41	2	1	1	4	2	2	1	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2
42	3	1	1	4	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3
43	4	4	3	4	2	3	1	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3
44	1	4	2	4	3	3	1	4	4	2	4	4	2	3	2	4	3	4	1	2
45	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
46	2	2	2	4	4	1	4	4	2	1	4	1	1	2	3	2	4	4	3	2
47	2	4	3	4	3	2	4	4	2	1	4	2	1	3	4	2	3	4	2	2
48	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2
49	3	4	4	4	2	4	1	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	2
50	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
51	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3
52	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	2	3	4
53	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3
55	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	3	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4
57	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
59	3	4	2	4	3	3	1	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3
60	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3
63	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2
64	2	3	1	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
65	3	4	2	3	2	1	2	4	4	1	3	3	1	3	1	2	4	3	1	2
66	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2
68	2	1	1	4	2	2	1	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2
69	3	1	1	4	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3
70	4	4	3	4	2	3	1	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3

71	1	4	2	4	3	3	1	4	4	2	4	4	2	3	2	4	3	4	1	2
72	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
73	2	2	2	4	4	1	4	4	2	1	4	1	1	2	3	2	4	4	3	2
74	2	4	3	4	3	2	4	4	2	1	4	2	1	3	4	2	3	4	2	2
75	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2
76	3	4	4	4	2	4	1	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	2
77	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
78	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3
79	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	2	3	4
80	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3
82	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
83	3	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4
84	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
86	3	4	2	4	3	3	1	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3
87	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
89	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3
90	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2
91	2	3	1	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
92	3	4	2	3	2	1	2	4	4	1	3	3	1	3	1	2	4	3	1	2
93	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
94	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
96	3	4	2	4	3	3	1	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3
97	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
99	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3
100	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2
101	2	3	1	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
102	3	4	2	3	2	1	2	4	4	1	3	3	1	3	1	2	4	3	1	2
103	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
104	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3



LAMPIRAN 11

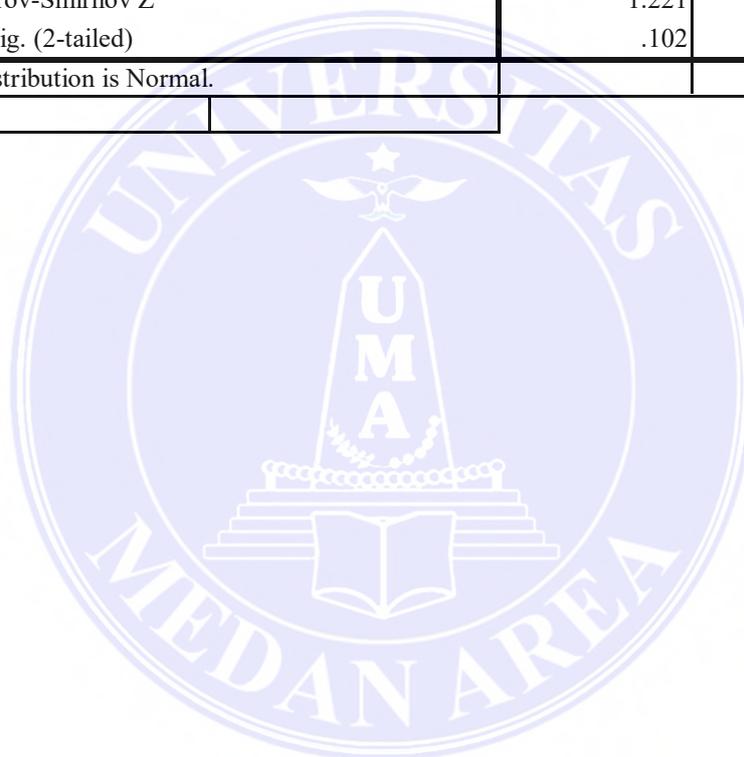
UJI NORMALITAS

Lampiran 11. 1 Uji Normalitas

Npar Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		dukungan orang tua	motivasi belajar
N		104	104
Normal Parameters ^a	Mean	69.44	58.82
	Std. Deviation	9.372	7.231
Most Extreme Differences	Absolute	.120	.127
	Positive	.120	.127
	Negative	-.064	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		1.221	1.299
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102	.169
a. Test distribution is Normal.			





LAMPIRAN 12
UJI LINIERITAS

Lampiran 12. 1 Hasil Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
motivasi belajar * dukungan orang tua	104	100.0%	0	.0%	104	100.0%

Report

motivasi belajar

dukungan orang tua	Mean	N	Std. Deviation
52	51.00	3	.000
57	57.67	9	1.323
58	53.75	12	5.029
63	54.00	6	8.764
64	51.50	6	1.643
67	57.00	3	.000
68	57.00	9	2.291
69	55.50	6	4.930
71	65.29	7	2.138
72	57.00	3	.000
73	58.30	10	2.869
76	61.30	10	4.029
80	49.00	4	.000
81	67.00	3	.000
82	68.00	7	.000
84	75.00	3	.000
92	76.00	3	.000
Total	58.82	104	7.231

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi belajar * dukungan orang tua	Between Groups	(Combined)	4284.650	16	267.791	21.163	.000
		Linearity	2190.070	1	2190.070	173.076	.000
		Deviation from Linearity	2094.580	15	139.639	11.035	.412
		Within Groups	1100.879	87	12.654		
		Total	5385.529	103			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
motivasi belajar * dukungan orang tua	.638	.407	.892	.796





LAMPIRAN 13
UJI HIPOTESIS

Lampiran 13. 1 Uji Hipoteis

Correlations

		dukungan orang tua	motivasi belajar
dukungan orang tua	Pearson Correlation	1	.638**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	104	104
motivasi belajar	Pearson Correlation	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





LAMPIRAN 14
DOKUMENTASI

Lampiran 14. 1 Pra-survei





Lampiran 14. 2Uji Coba Alat Ukur



Lampiran 14. 3Penelitian

